PENGARUH TADABBUR ALAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA UNIT KEGIATAN KHUSUS PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

CHOTAMUL LAILI INAYAH
NIM. D71214034

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JANUARI 2018

PENGARUH TADABBUR ALAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA UNIT KEGIATAN KHUSUS PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

CHOTAMUL LAILI INAYAH
NIM. D71214034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JANUARI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **CHOTAMUL LAILI INAYAH**

NIM : **D71214034**

Judul : **PENGARUH TADABBUR ALAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA UNIT KEGIATAN KHUSUS PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL.**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Januari 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
C7C08AEF870721769
6000
ENAM RIBU RUPIAH

CHOTAMUL LAILI INAYAH
NIM: D71214034

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **CHOTAMUL LAILI INAYAH**

NIM : **D71214034**

Judul : **PENGARUH TADABBUR ALAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA UNIT KEGIATAN KHUSUS PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Januari 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Achmad Zaini, MA	**Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag**
NIP. 197005121995031002	NIP. 195303051986031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Chotamul Laili Inayah
ini telah diujikan dan dapat dipertahankan di depan tim penguji
Surabaya 05 Februari 2018.

Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196709112919940310 03

Penguji II,

Dr. H. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Pembimbing I

Drs. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag

NIP. 195303051986031001

ABSTRAK

Chotamul Laili Inayah. D71214034. Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Drs. H. Acmad Zaini, MA dan Pembimbing Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag

Berawal dari remaja ke dewasa adalah masa menemukan diri, meneliti sikap, agar mempunyai pandangan di masa depan. Berorganisasi merupakan suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang mendidik generasi muda. Pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan diluar pendidikan keluarga. Namun Pramuka dilakukan di alam bebas. Menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota pramuka yang berguna bagi masyarakat dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan Negara.

Kegiatan tadabbur alam adalah kegiatan perenungan yang dilakukan di alam bebas yang berguna untuk mensyukuri dan merenungkan betapa besarnya ciptaan Allah yang diberikan kepada makhluknya. Kegiatan tadabbur alam merupakan sebuah kebutuhan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada mahasiswa. Maka penliti bermaksud untuk mengetahui hal tersebut dengan penelitian *Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.* Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama tentang tadabbur alam, kedua mengenai kecerdasan spiritual, dan yang ketiga untuk mengetahui pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Untuk mengetahui permasalahan dan mendapatkan data yang jelas, disini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan angket. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik korelasi *product moment pearson.* Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dibuktikan dengan hasil analisis data yang menggunakan korelasi product moment pearson nilai signifikansinya 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05

Kata Kunci: Pengaruh, Tadabbur Alam, Kecerdasan Spiritual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGATAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Batasan Masalah 9
F. Penelitian Terdahulu 9
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 10
H. Definisi Operasional 11
I. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI
A. Tinjauan Tentang Tadabbur Alam
a) Pengertian Umum Tadabbur Alam 15
b) Tadabbur dalam Prespektif Al Quran 17
c) Tujuan dan Manfaan Tadabbur Alam 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Cara dan Proses Tadabbur Alam 21
e) Bentuk-Bentuk Tadabbur Alam..... 24
f) Indikator-Indikator Tadabbur Alam 25
B. Kecerdasan Spiritual
a) Pengertian Kecerdasan Spiritual..... 31
b) Indikator-Indikator 36
c) Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual 41
d) Pengukuran Kecerdasan Spiritual..... 42
e) Faktor yang mempengaruhi 43
f) Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual 45
g) Mengembangkan Kecerdasan Spiritual 57
C. Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual 58
D. Hipotesis 61

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... 62
B. Variabel, Indikator..... 64
1. Identifikasi Variabel Penelitian 64
2. Indikator Variabel Penelitian..... 65
C. Populasi dan Sampel..... 66
1. Penentuan Populasi..... 66
2. Penentuan Sampel 67
D. Jenis dan Sumber Data 69
E. Metode Pengumpulan Data 69
F. Metode dan Analisis Data..... 72
G. Instrumen Penelitian 74

BAB IV HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Unit UKK UINSA 78
2. Visi dan Misi 79
3. Struktuk Pengurus 80
B. Penyajian dan Analisis Data 84
C. Pembahasan Hasil Penelitian 84

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 103
B. Diskusi 104
C. Saran 104

DAFTAR PUSTAKA 106
DAFTAR TABEL 107
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL **halaman**

3.1 Jumlah Responden 66
3.2 Jumlah Sampel 68
3.3 Standar Pembagian Klasifikasi 73
3.4 Skor Skala Likert 75
3.5 Skala Variabel X 76
3.6 Skala Variabel Y 77
4.1 Nama Responden 85
4.2 Jumlah Nilai Responde 87
4.3 Descriptive Statistics Variabel X 88
4.4 Frekuensi Variabel X 89
4.5 Klasifikasi Variabel X 90
4.6 Describtive Statistics Variabel Y 91
4.7 Frekuensi Variabel Y 92
4.8 Klasifikasi Variabel Y 93
4.9 Hasil Case Processing Summary 94
4.10 Hasil Descriptives 94
4.11 Correlations 95
4.12 Hasil Nilai r 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Dosen

2. Surat Izin Penelitian

3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

4. Form Angket

5. Kartu Konsultasi Skripsi

6. Biodata Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling tinggi derajatnya dan paling sempurna. Allah memberikan karunia terbesar kepada manusia yang berupa akal. Akal merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang dirancang oleh sang kholik untuk memimpin di dunia ini.[1] Mereka disiapkan dengan harapan mampu memakmurkan dunia, terutama di lingkungan sekitar mereka, dan menyatakan bahwa tujuan hidup tidak lain adalah bertaqwa kepada Allah SWT dengan ikhlas dan mengemban amanat yang bertanggung jawab dengan baik.[2]

Berhubungan dengan rasa syukur sebagai ciptaan Allah yang paling sempurna, sudah selayaknya menunjukan prestasi tertinggi dalam kehidupan disegala bidang, sebab potensi kemenangan sudah kita miliki semenjak kita masih dalam alam kandungan. Sebagai insan kamil tentunya kita harus mempunyai prilaku yang baik, beratnggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan serta mempunyai kepribadian mulia yang mampu untuk melawan hawa nafsu yang merusak diri kita sendiri. Indonesia yang cerdas adalah Indonesia yang mampu menciptakan manusia-manusia yang cerdas komprehensif. Cerdas komprehensif merupakan kecerdasan dalam intelektual, spiritual, emosional, social dan cerdas kinestik.

---

[1] Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Eosi dan Spiritual ESQ* , (Jakarta : Arga Publising, 2010), cet. 53. h. 19.
[2] Ibid., h. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam merenungi ciptaan Allah, sebagai insan kamil manusia diharuskan selalu bersyukur terhadap semua yang diberikan Allah kepada manusia di dunia yang berupa keindahan alam berseta isinya. Dalam mentadabburi keindahan Allah tersebut maka Allah telah menyebutkan dalam Al-Qur'an berkaitan dengan tanda-tanda tadabbur. Allah Ta'ala berfirman, "Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kami melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri), seraya berkata, "Ya Rabb kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad)."

وَإِذَا سَمِعُواْ مَآ أُنزِلَ إِلَى ٱلرَّسُولِ تَرَىٰٓ أَعۡيُنَهُمۡ تَفِيضُ مِنَ ٱلدَّمۡعِ مِمَّا عَرَفُواْ مِنَ ٱلۡحَقِّۖ يَقُولُونَ رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَٱكۡتُبۡنَا مَعَ ٱلشَّٰهِدِينَ ٨٣

Artinya : Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu Lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman, Maka catatlah Kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad s.a.w.).(QS: Al Ma'idah ayat 83)[3]

Dengan begitu manusia akan menggunakan akal fikirannya untuk bisa berfikir positif bahwa semua yang ada di muka bumi ini merupakan anugrah yang Alllah ciptakan untuk makhluk hidup agar dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Manfaat tadabur alam bisa mendekatkan dan mengenalkan manusia kepada Sang Pencipta lewat upaya pengamatan terhadap apa-apa yang diciptakan-

[3] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nya termasuk keindahan perairan Selat Malaka. Sedangkan istilah alam dalam al-Quran hanya datang dalam bentuk jamak alamin, disebut sebanyak 73 kali yang tergelar dalam 30 surat. Menurut kaum teolog alam ialah segala sesuatu selain Allah. Sementara kaum filosof islam mendefinisikannya ialah kumpulan jauhar yang tersusun dari maddat (materi) dan shurat (bentuk) yang ada di bumi dan di langit.[4]

Dalam proses perunungan terhadap keindahan alam yang Allah berikan kepada manusia tentunya akan mengembangkan sebuah kemampuan dalam pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkembangnya sebuah potensi manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.[5]

Manusia diciptakan Allah untuk mencari ilmu-ilmu yang nantinya akan bermanfaat pada kehidupan dirinya. Pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh. Dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan dan fisik manusia. Pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potesi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual dan fisik, agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan.[6] Pribadi yang sehat adalah mereka yang mampu menyelaraskan antara empat aspek yaitu biologis, sosiologis, psikologis dan spiritual. Kemudian

---

[4] Sirajuddin, *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains dan Al-Quran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 19-20.
[5] UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 5.
[6] Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam teori belajar, dijelaskan bahwa manusia akan mengalami aktifitas kognisi jika mendapat sebuah rangsangan dari luar atau lingkungan sekitarnya.[7]

Sebagai upaya mengoptimalkan pembinaan kepribadian yang dirasa sangat urgen dalam kehidupan sekarang ini, begitu juga dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaharuan system pendidikan nasional adalah pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak manusia, tentu akan melibatkan berbagai pihak untuk mengatasi masalah tersebut.

Adapun orang tua dan lembaga pendidikan dimasyarakat baik formal, nonformal dan informal harus bekerja sama menciptakan suasana belajar efektif dan efisien. Usaha sederhana yang bisa diambil oleh lembaga pendidikan formal atau nonformal dan informal ialah merencanakan program-program pembinaan guna selektif terhadap kebutuhan yang ada, contohnya seperti program Tadabbur Alam mengajarkan untuk memahami, mengamati dan meneliti kejadian atau fenomena yang terjadi guna diambil hikmahnya sebagai program yang efektif.[8]

Kecerdasan Spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai dan kualitas-kualitas spiritualnya. Kehidupan spiritual dapat diartikan sebagai suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan manusia dalam membangkitkan semangat untuk mencari makna hidup dan hidup bermakna.[9]

Masa remaja adalah masa menemukan diri, meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba-coba yang baru untuk menjadi pribadi yang dewasa. Perasaan

---

[7] Alex Sobur, *Psikologi Umum Lintas Sejarah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), h. 201.
[8] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 121.
[9] Zohar, Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2000), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja kepada Allah bukanlah tetap, maupun stabil, melainkan perasaan yang tergantung pada perubahan-perubahan emosi yang sangat cepat, terutama pada masa remaja yang pertama. Keadaan yang disebabkan oleh perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat berlangsungnya, terutama dalam hal fisik, perubahan dalam bergaul sosial, perkembangan intelektual, adanya perhatian dan dorongan kepada lawan jenis. Pada masa ini remaja mengalami masalah yang khas salah satunya adalah agama.[10]

Dalam mempersiapkan genarasi muda diperlukan wadah organisasi yang akan membentuk kepribadian, mental, intelektual, emosional, spiritual, sehingga memiliki ciri-ciri moral yang tinggi dan bertanggung jawab. Gerakan Pramuka yaitu gerakan kepanduan di lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan pengetahuan tentang Pramuka dan kegiatan kePramukaan serta tingkatan kepada para pelajar dari kaum Inodnesia pada umumnya.[11] Tingkatan dalam pramuka terdapat dalam Syarat Tanda Kecakapan Umum (disingkat SKU) yang wajib dimiliki oleh setiap anggota Pramuka sebagai prasyarat untuk mendapatkan Tanda Kecapakan Umum. SKU disusun menurut pembagian golongan usia Pramuka yaitu golongan Siaga, golongan Penggalang, golongan Penegak dan golongan Pandega.[12]

Sehubungan dengan mempersiapkan generasi muda Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki salah satu Unit Kegiatan Khusus Pramuka yang bertujuan untuk mendidik dan membina generasi muda dalam membentuk kader

---

[10] Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2004), h. 63.
[11] Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, (Jakarta : Lestari Kiranata , 2014), h. 1.
[12] Ibid., h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa yang memiliki jiwa patriot yang berjiwa bela Negara. Dalam kegiatan pramuka tersebut meliputi keterampilan kePramukaan yang meliputi :

1. Keterampilan sikap dan perilaku seseorang Pramuka yang dalam kesehariannya mencerminkan keterampilan spiritual
2. Pengalaman kaidah-kaidah agama yang dianutnya
3. Pengalaman prinsip dasar kePramukaan
4. Pengalaman kode kehormatan Pramuka
5. Pengalaman Pancasila.[13]

Untuk mencapai proses tadabbur alam unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan beberapa kegiatan di alam terbuka. Karena kegiatan Pramuka mengkreasikan belajar sambil melakukan pembelajaran di alam. Meskipun kegiatan tadabbur di alam terbuka kegiatan Pramuka UIN sunan Ampel tetap mengutamakan faktor kesehatan, keselamatan dan keamanan. Dalam mentadabburi alam mahasiswa yang melakukan kegiatan Pramuka harus memakai ilmu pengetahuannya serta kecerdasan spiritualnya untuk berkerja sama dalam memanfaatkan apa yang ada di alam terbuka.

Karena alam terbuka dapat memberikan pengalaman kebersamaan dan cinta lingkungan dengan adanya rasa saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, serta mengembangkan suatu rasa tanggunngjawab akan masa depan dengan tetap menjaga dan menghormati keseimbangan alam serta menanaman pada anggota pramuka bahwa menjaga lingkungan adalah hal yang utama yang harus ditaati dan dikenali sebagai aturan

[13] Ibid., h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar alam setiap keiatan yang selaras dengan alam. Kegiatan Pramuka di alam bebas akan terkait dengan kecerdasan spiritual mahasiswa karena kegiatan ini akan mendorong pramuka muda untuk mengembangkan kemampuan dan menghadapi serta mengatasi tantangan, dan mampu untuk menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan, serta membina kerjasama dan rasa memiliki.[14]

Pada zaman modern ini orang-orang yang kurang peduli dengan alam, kebanyakan mereka berkunjung di suatu supermarket atau tempat wisata modern. Spiritual mahasiswa terjadi ketika mahasiswa lebih cenderung rasional dan menemukan batas rasio itu sendiri sehingga mereka butuh dorongan jiwa yang pasti. Di sini pendorong jiwa adalah agama Islam. Di alam bebas mahasiswa diajarkan bagaimana untuk mensyukuri nikmat alam yang Allah berikan kepada kita semua. Berdasarkan latar belakang diatas maka di Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya terdapat kegiatan-kegiatan tadabbur alam yang melibatkan seluruh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengikuti unit kegiatan khusus Pramuka untuk diajak belajar mandiri, disiplin, membentuk karakter, mengamati, menilai, dan menyimpulkan suatu fenomena yang mereka lakukan. Dalam uraian yang saya paparkan diatas sangat menarik untuk meneliti "**Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya**"

[14] Murtadha Muthahhuri, *Manusia dan alam semesta*, (Jakarta : PT Lentera Basritama, 2002), h. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan tadabbur alam mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya ?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual alam mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan tadabbur alam mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual alam mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual alam mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Masalah

1. Bagi penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan tadabbur alam dan kecerdasan spiritual
   b. Sebagai wadah pengembangan pola piker dan pengalam penulis di bidang pendidikan
2. Bagi lembaga pendidikan
   a. Memberikan konstribusi keilmuan dalam bidang pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan masukan bagi lembaga tentang pengaruh kegiatan tadabbur alam tehadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Batasan Masalah

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Tadabbur alam yang kami teliti adalah kegiatan yang dilaksanakan ketika melaksanakan tadabbur alam.
2. Penelitian diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 karena sudah melaksanakan kegiatan tadabbur alam.
3. Kecerdasan spiritual yang kami teliti adalah wujud tingkah laku yang dijabarkan dalam indicator.

F. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan aspek yang diteliti oleh peneliti seperti karya ilmiah berupa skripsi karangan dari Yeni Saputra tahun 2014 dengan judul "*Pembinaan Kepribadian Santri Melalui Program tadabbur al alam di taman pendidikan al-qir'an al barokah 1/59 Surabaya".*[15] Kecenderungan yang diteliti adalah implementasi pembinaan santri dan factor pendukung dan penghambat implementasi pembinaan kepribadian santri. Jenis penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif nonparametrick santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Barokah yang berumur 7-15 tahun yang menjadikan subjeknya yaitu santi, sehingga belum membahasan program tadabbur al alamnya. Namun memiliki keasamaan metode

[15] http://digilib.uinsby.ac.id/1545/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan oleh peneliti yakni pembelajaran bermakna melalui proses perenungan atau tadabbur alam. Sehingga menjadi salah satu alasaan peneliti untuk menelaah sebuah program tadabbur alam di unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian pada penelitian kedua dari Rohmat Hidayat yang berjudul *"Pengaruh Kegiatan Wisata Ziarah Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik"*[16] yang merupakan telaah tentang pembelajaran konteksual dalam pendidikan agama islam. Karya skripsi ini menekankan pada proses kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatf deskriptif .

Kemudian yang menjadi perbedaan adalah cara yang ditempuh pada penelitian ini menggunakan program yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang terdapat unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki berbagai macam kegiatan tadabbur alam. Dan peneliti menggabungkan proses pembelajaran tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa sebagai suatu pembelajaran dan pembinaan yang baik.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sengaja dipusatkan di Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan masalah. Bahwasanya pokok penelitian adala untuk mengetahui pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit

[16] http://digilib.uinsby.ac.id/10895/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan khusus Pramuka UIN sunan ampel Surabaya, dengan maksud tadabbur alam itu meliputi fisik dan kecerdasan spiritual mahasiswa.

H. Definisi Oprasional

Sebelum judul skripsi ini dibahas lebih lanjut, akan peneliti jelaskan beberapa istilah yang erdapat pada judul tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul tersebut.

Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh : pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dengan demikian, pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.
2. Tadabbur alam : tadabbur menurut bahasa berasal dari kata دَبَّرَهُ yang berarti menghadap, sedangkan menurut ahli bahasa arab artinya memikirkan. Sehinggan tadabbur bisa diartikan memikirkan sesuatu atau proses perenungan.[17] Kemudian Tadabbur Alam merupakan sebuah proses perenungan secara menyeluruh atau komprehensif mengkaji tentang sesuatu selain Allah. Alam semesta adalah seluruh alam, baik fisik maupun non fisik. Pandangan ini sejalan dengan isyarat yang terkandung dalam kata *al-samawat wa al-ardh wa ma baynahuma.* Yang berarti banyak alam, yang berbeda bentuk dan hokum-hukumnya antara satu dengan yang lainnya.[18]

---

[17] Huzaifah Ismail, *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi*, (tt: PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 20.
[18] Murtadha Muthahhuri, *Manusia dan alam semesta*, (Jakarta : PT Lentera Basritama, 2002), h.10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kecerdasan spiritual : dilihat dari segi bahasa, kecerdasan spiritual terdiri dari dua kata yaitu : "kecerdasan" dan "spiritual". Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang menuntut kemampuan pikiran, berbagai batasan yang dikemukakan oleh pakar didasarkan pada teorinya masing-masing. Sedangkan arti kata spiritual adalah ajaran yang mengatakan bahwa segala kenyataan itu pada hakikatnya bersifat rohani.[19] Menurut Zohar dan Marshall, orang yang pertama kali mengeluarkan ide tentang konsep spiritual (SQ) adalah "kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. Kecerdasan yang digunakan tidak hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru."[20]

Dari beberapa istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul "Pengaruh Tadabbur Alam terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya" adalah penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual. Kegiatan tadabbur alam adalah kegiatan yang terprogram dan rutin yang selalu diselenggarakan Racana Pramuka UIN Sunan Ampel Suarabaya dalam setahun sekali. Sedangkan kecerdasan spiritual dikatakan sebagai hasil dari kegiatan tadabbur alam yang bertempat di alam bebas. Jadi antara kegiatan tadabbur alam dan kecerdasan spiritual dapat dikatakan sebagai hubungan yang saling membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain.

---

[19] Muandir, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Malang :UM Press, 2001), h. 123.
[20] Zohar, Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2000), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan nanti lebih sistematis dan mengarah pada tujuan yang ingin peneliti capai, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defisi oprasional dan sistematika pembahasan. Yang kesumuanya itu mengacu pada rumusan masalah yang dibuat dan selalu menjadi tumpuan dalam mencari jawaban dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori pada bab ini peneliti akan membaginya menjadi tiga bagian : (1) Kegiatan tadabbur alam, (2) kecerdasan spiritual, dan (3) pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual. Pengertian tadabbur alam, macam-macam kegiatan tadabbur alam, tanda-tanda tadabbur dalam prespektif Al Qur'an. Tujuan dan manfaan tadabbur Alam, proses tadabbur alam, bentuk-bentuk tadabbur alam. Pengertian kecerdasan spiritual, mengembangkan kecerdasan spiritual, factor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual dan alam. Dan pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual.

Bab III Metode Penelitian : bab ini mengulas mulai dari jenis dan rancangan penelitian, variable, indicator, dan instrument penelitian, populasi dan sampel, data yang diperlukan, metode pengumpula data, serta metode analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: pada bab ini akan menjeskan tentang deskripsi data pada gambaran umum objek penelitian yang mencakup letak geografis, visi dan misi, stuktuk organisasi, dan keunggulan organisasi. Dalam bab ini juga akan menjelaskan tentang analisis data dan pengujian hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang memuat segala hal yang berkaitan dengan bahasan tentang pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual. .

Bab V Penutup : pada bab ini memuat tentang kesimpulan, diskusi dan saran dari beberapa bab yang telah peneliti tulis dan hasilkan, dengan tujuan untuk perbaikan bagi Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya pada khususnya dan organisasi pendidikan yang lain pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Tadabbur Alam

1. Pengertian Umum Tadabbur alam

Tadabbur adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu fenomena kejadian dan ungkapan secara mendalam. Seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Muhammad ayat 24 sebagai berikut :

أَفَلاَ يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْءَانَ أَمْ عَلَي قُلُوْبٍ أَقْفَالُهَآ ﴿٢٤﴾

Artinya : Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci ?[21]

Dengan demikian kita dapat mendefinisikan secara umum bahwa tadabbur adalah proses perenungan yang dilanjut dengan penelitian terhadap fenomena dan kejadian yang ada, maksud dari fenomena dan kejaidan bisa berasal dari Al-Qur'an. Kemudian Tadabbur menurut bahasa berasal dari kata دَبَّرَ yang berarti menghadap, sedangkan menurut ahli bahasa arab artinya memikirkan. Sehingga tadabbur bisa diartikan memikirkan sesuatu atau proses perenungan.[22]

Menurut tradisi Islam yang membangun pendekatan Tadabbur dengan tidak hanya memperhatikan alam sebagai tanda-tanda kebesarannya, tetapi

[21] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 509.
[22] Huzaifah Ismail, *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi*, (tt.: Pt Elex Media Komputindo, 2010), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkaji fenomena alam secara Qur'ani petunjuk saintifik yang terdapat dalm Al-Qur'an dijadikan asas untuk mengembangkan al kitab untuk mendapatkan ilmu atau hikmah.[23]

Berikutnya menurut Si Dek Baba dari Universitas Islam Antara Bangsa Malaysia, yang terdapat dalambukunya berjudul Wahai Remaja Kembaranmu Bermulai Dari Sini mengatakan "Al Qur'an menekankan konsep tadabbur supaya manusia senantiasa meneliti, mengkaji, menyelidiki dan terus memiliki rasa ingin tahu tentang kejadian yang terdapat pada diri dan bermakna bagi manusia supaya tidak melampui batas ketika membuat kajadian penyelidikan disamping mempergunakan akal untuk berfikir, mendapat fakta dan data."

Sedangkan pengertian Al-Alam menurut Jalaludin Rakhmad didefinisikan sebagai *masiwalah;* semua yang selain Allah adalah alam.[24] Secara filosofis, yang dimaksud alam adalah sekelompok makhluk selain Allah yang bercirikan sama. Karena itu beliau berpendapat bahwa dalam bahasa Arab, ada yang disebut *'alam insane,* dalam bahasa Arab modern, 'alam diartikan sebagai dunia; al-'alami artinya Internasional. Dengan demikian, alam adalah kelompok selain Allah yang kita kategorikan dalam katagori yang sama karena mempunyai sifat-sifat yang sama. Misalnya, alam jin, alam manusia, tumbuh-tumbuhan, dan benda padat.[25]

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis mengaitkan antara dua definisi secara umum antara tadabbur dan al alam adalah sebagai proses

---

[23] Huzaifah Ismail, *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi*, (tt.: Pt Elex Media Komputindo, 2010), h. 25.
[24] Jalaludin Rakhmat, *Meraih Cinta Ilahi : Pencerahan Sufistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 382-383.
[25] http://almoslim.net/node/83986.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merenung (berfikir) yang menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap makhluk selain Allah secara mendalam. Sedangkan pembagian makhluk, berdasarkan pengertian makhluk diatas, maka makhluk dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Makhluk ghaib hakiki (mutlak), yaitu segala sesuatu yang tidak dapat ditangkapoleh panca indera manusia, misalnya surge, neraka, malaikat dan sebagainya.
b. Makhluk ghaib idhafi (nisbi), yaitu segala sesuatu yang pada saat sekarang tidak dapat ditangkap oleh panca indera, tetapi pada masa lampau atau pada masa yang akan datang dapat ditangkap oleh panca indera manusia, misalnya peristiwa sejarah, ilmu pengetahuan dan ilmu hitam.
c. Makhluk syahadah (alam nyata), yaitu segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia. Makhluk syahadah terbagi menjadi 2 macam yaitu :
   1) Makhluk jamadi, seperti benda-benda mati : batu, emas, perak dan sebagainya.
   2) Makhluk hayati, terbagi menjadi 3, yaitu : makhluk nabati, makhluk hayawani, makhluk insani (manusia).[26]

2. Tadabbur dalam Perspektif Al Quran

Tanda-tanda Tadabbur menurut Al Quran telah ada yaitu dengan dukungan firman Allah dibeberapa ayat. Diantaranya sebagai berikut :

a. Terkandung dalam surat Al Maidah ayat 83

[26] https://alkirasasi.wordpress.com/2017/10/12/sebutkan-10-ciptaan-allah/ diakses pada jumat 5 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَإِذَا سَمِعُواْ مَآ أُنزِلَ إِلَى ٱلرَّسُولِ تَرَىٰٓ أَعۡيُنَهُمۡ تَفِيضُ مِنَ ٱلدَّمۡعِ
مِمَّا عَرَفُواْ مِنَ ٱلۡحَقِّۖ يَقُولُونَ رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَٱكۡتُبۡنَا مَعَ ٱلشَّٰهِدِينَ ﴿٨٣﴾

Artinya : Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad). Kamu lihat mata mencucurkan air ata disebabkan kebenaran (Al Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri); seraya berkata : " Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman, Maka catatlah Kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Quran dan kenabian Muhammad s.a.w)[27]

b. Terkandung dalam surat Al- Anfaal ayat 2

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتۡ قُلُوبُهُمۡ وَإِذَا تُلِيَتۡ عَلَيۡهِمۡ
ءَايَٰتُهُۥ زَادَتۡهُمۡ إِيمَٰنٗا وَعَلَىٰ رَبِّهِمۡ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.[28]

c. Terkandung dalam surat Taubah ayat 124

وَإِذَا مَآ أُنزِلَتۡ سُورَةٞ فَمِنۡهُم مَّن يَقُولُ أَيُّكُمۡ زَادَتۡهُ هَٰذِهِۦٓ إِيمَٰنٗاۚ
فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فَزَادَتۡهُمۡ إِيمَٰنٗا وَهُمۡ يَسۡتَبۡشِرُونَ ﴿١٢٤﴾

Artinya : dan apabila diturunkan suatu surat, Maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata " Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini ?" adapun orang-orang yang beriman, Maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira.[29]

d. Terkandung dalam surat Al Isro' ayat 107-109

[27] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 122.

[28] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 177.

[29] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قُلۡ ءَامِنُواْ بِهِۦٓ أَوۡ لَا تُؤۡمِنُوٓاْۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ مِن قَبۡلِهِۦٓ إِذَا يُتۡلَىٰ
عَلَيۡهِمۡ يَخِرُّونَ لِلۡأَذۡقَانِ سُجَّدٗا ١٠٧ وَيَقُولُونَ سُبۡحَٰنَ رَبِّنَآ إِن كَانَ
وَعۡدُ رَبِّنَا لَمَفۡعُولٗا ١٠٨ وَيَخِرُّونَ لِلۡأَذۡقَانِ يَبۡكُونَ وَيَزِيدُهُمۡ
خُشُوعٗا ١٠٩

Artinya :

107. Katakanlah : " Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud.
108. Dan mereka berkata : "Maha suci Tuhan Kami, sesunggguhnya janji Kami pasti dipenuh".
109. Dan mereka menyungkur atas muka meeka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'[30]

e. Terkandung dalam surat Maryam ayat 58

أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمَ ٱللَّهُ عَلَيۡهِم مِّنَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ مِن ذُرِّيَّةِ ءَادَمَ وَمِمَّنۡ حَمَلۡنَا
مَعَ نُوحٖ وَمِن ذُرِّيَّةِ إِبۡرَٰهِيمَ وَإِسۡرَٰٓءِيلَ وَمِمَّنۡ هَدَيۡنَا وَٱجۡتَبَيۡنَآۚ إِذَا تُتۡلَىٰ
عَلَيۡهِمۡ ءَايَٰتُ ٱلرَّحۡمَٰنِ خَرُّواْ سُجَّدٗا وَبُكِيّٗا ٥٨

Artinya : mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, Yaitu Para Nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat versama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih, apabila dibacakan ayat-ayat Allah yang Maha Pemurah kepda mereka, Maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis.[31]

f. Terkandung dalam surat Al Qashash ayat 53

وَإِذَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡهِمۡ قَالُوٓاْ ءَامَنَّا بِهِۦٓ إِنَّهُ ٱلۡحَقُّ مِن رَّبِّنَآ إِنَّا كُنَّا مِن قَبۡلِهِۦ
مُسۡلِمِينَ ٥٣

[30] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 293.
[31] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : dan apabila dibacakan (Al Quran itu) kepada mereka, mereka berkata: “Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; Al Quran itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan Kami. Sesungguhnya Kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan(nya).[32]

g. Terkandung dalam surat Firqon ayat 73

وَٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُواْ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمۡ لَمۡ يَخِرُّواْ عَلَيۡهَا صُمّٗا وَعُمۡيَانٗا

٧٣

Artinya : dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.[33]

Maka, dapat disimpulkan tanda-tanda tadabbur, yaitu :

1) Menyatukan hati dan fikiran ketika membaca Al-Quran.
2) Menangis karena takut kepada Allah.
3) Bertambahnya kekhusyu’an.
4) Bertambahnya iman.
5) Berasa bahagia dan gembira.
6) Gemetar karena rasa takut kepada Allah, kemudian diikuti dengan pengharapan dan ketenangan.
7) Bersujud sebagai bentuk pengagungan terhadap Allah.

3. Tujuan dan Manfaat Tadabbur Alam

Adapun tujuan atau manfaat yang dapat dipetik dari tadabbur alam diantaranya seperti menjadikan diri ini sebagai makhluk rendah tanpa daya oleh sebab itu maka perlu menyertakan Allah dalam setiap urusan kita.

[32] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 392.
[33] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 370.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian menjadi semakin bersyukur atas nikmat Allah SWT dengan mengagungkan namanya seperti dalam Al Quran yang bermaksud siapa yang bersyukur maka akan ditambah nikmatnya oleh Allah SWT. Kemudian Tadabbur adalah bagian dari belajar yang ada di alam lebih spesifik lagi sesuai oleh gagasan para tokoh pendidikan yakni pembelajaran kontektual melalui alam sekita. Sehingga peserta mudah menerimanya disamping lebih membekas pada pengalaman hidup mereka sehari-hari.

4. Cara dan Proses Tadabbur Alam

Proses Tadabbur adalah serangkian kegiatan untuk menelaah dan meneliti setiap fenomena yang ada untuk diambil sebuah hikmahnya.[34] Dalam kaitannya dengan proses atau cara bertadabbur kami menfokuskan pada makhluk Allah yaitu kitab suci Al-Quran. Menurut Syaikh Khalid ibn Abdil Karim mencoba mencari dan memaparkan kepada kita beberapa kunci mentadabburi dan menghayati Al Quran sebagai berikut :

a) Hati yang cinta dengan Al Quran

Sudah dimaklumi jika seseorang cinta terhadap sesuatu maka dia akan selalu ingin bersamanya dan rindu untu bertemu. Begitu juga dengan Al Quran bila mereka ikhlas mencintainya maka akan berat jika mengabaikannya walau dalam keadaan genting, tetap berteguh hati menyeratakannya disetiap langkah hidupnya. Boleh dipahami mereka akan tertarik dengan sendirinya untuk mendalami dan mempraktekkan yang menjadi tuntunan didalam isinya. Biasanya ada beberapa tanda yang

[34] http://abangdani.wordpress.com/2012/07/24/10-kunci-untuk-mentadabburi-al-quran/hari sabtu 16 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah dilihat ketika memiliki kecintaan yang luar biasa pada Al Quran diantarannya: bila dibacakan akan serasa nyaman hatinya, berlama-lama dengan Al Quran tidak merasa bosan, selalu menjadikan prioritas pertama dalam bertindak, mengamalkan dan menjauhi sesuai tuntunan dalam isinya. Anak yang cita dengan pelajaran dan punya semangat belajar, maka dia juga akan lebih mudah untu menangkap materinya.

b) Meluruskan tujuan membaca Al Quran

Dalam meluruskan tujuan membaca Al Quran maka ada lima tujuan agung ketika seseorang membaca Al Qur'an yaitu :

1) Mengharapkan pahala
2) Bermunajat dengan Penciptanya
3) Berobat
4) Mendapatkan ilmu
5) Bertujuan untuk mengamalkannya

Bila seorang muslim membaca Al Quran dengan menggabungkan lima tujuan yang ada di dalam hatinya, maka dengan menggabungkan lima tujuan itu maka akan banyak manfaat yang di rasakannya. Dalam mengamalkan dan mempraktekkan isi yang terkandung dalam Al Quran diniati semata-mata hanya mencari ridho Allah SWT. Secara pasrah, ikhlas, pantang menyerah dalam berbenah. Karena menurut Rasulullah SAW yang intinya sesuatu dilihat dari niat awalnya. Oleh karenanya bila tulus ikhlas cenderung terlihat dalam setiap tindakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sholat malam bersama Al Quran

Maksudnya adalah ketika menjalankan sholat malam sebagai ibadah, hal itu termasuk kunci yang paling utama untuk bisa mentadabburi Al Qur'an dengan baik apalagi ada keterangan jika terbangun dan berniat mengerjakan sholat di malam hari maka doanya akan mudah diijabah oleh Allah karena pada sepertiga malam Allah turun dilangit bumi.

d) Membaca dan merenungi setiap ayat di malam hari

Mencari dan melihat serta merenungkan ayat-ayat Al Quran, dalam hal ini mengartikan masih dalam batasan menurut redaksi dan rujukan dari ahli atau ulama tidak keluar dari konteks dengan mengartikan sebebas-bebasnya.

e) Mengaitkan Al-Quran dengan makna dan kehidupan sehari-hari

Maksudnya yaitu mengaitkan makna Al Quran dengan kehidupan sehari-hari dengan melibatkan serta menerapkan setiap langkah dengan menyandarkan pada Al-Quran.

f) Mengkhatamkan Al Quran

Memiliki niat yang kuat untuk selalu meembumikan Al-Quran, baik menghafalkan atau menelaah dengan melihat beberapa tafsir terjemahan yang sudah ada. Dengan mengenai proses tadabbur alam yang berupa Al-Quran, namun untuk fenomena dan kejadian yang lain seperti proses belajar, dan pada akhirnya akan disandarkan pada hukum-hukum Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bentuk-bentuk Tadabbur Alam

Bentuk-bentuk tadabbur alam dapat diartikan sebagai usaha untuk memahami, mengerti, dan mensyukuri nikmah Allah SWT yang berlimpah, hal ini dapat dilihat seperti :

a. Membaca Ayat Al-Quran

Proses tadabbur alam terhadap Al Quran biasanya dilakukan dengan mengkaji arti dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat. Kemudian dikaitkan dengan fenomena yang ada untuk diperoleh sebuah pengetian. Bahkan bisa dikembangkan lagi melalui sebuah penelitian dan pengembangan dengan petunjuk di dalam Al Quran.

b. Mengenal Alam

Dalam rangka memperoleh pemahaman tentang suatu fenomena yang terjadi disekita kita, maka proses tadabbur terhadap lingkungan seperti gunung, pantai, laut, sungat, hutan dan seterusnya menjadi bagian pembelajaran tersendiri. Begitu juga meningkatkan rasa syukur semakin menghargai makhluk Allah yang lain.

Kemudian alam sekitar bisa berupa fenomena kematian, kelahiran, bahkan system yang terjadi ditenggah-tengah kehidupan. Hal ini menjadi lading pelajaran dan hikmah jika proses perenungan yang disebut tadabbur mampu kita jalani.

c. Mengerjakan Aktivitas Ibadah

Ibadah adalah bagian dari kepatuhan seorang hamba terhadap sang kholik, melalui iadah juga kita akan mengenal diri kita sendiri, potensi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepasrahan kita terhadap Allah SWT. Oleh karena itu agar memperoleh kualitas ibadah yang baik maka diperlukan proses perenungan yang menyeluruh pada setiap ibadah.

Dengan adanya bentuk-bentuk tadabbur alam maka sebagai makhluk Allah SWT, kita akan merasakan beberapa manfaat dalam mengikuti dan melakukan rasa syukur kita kepada Sang Kholik, yaitu :[35]

a. Menguatkan rasa solidaritas.
b. Mengukuhkan ukhuwah
c. Memperbaiki kembali ketenangan ukhuwah
d. Membangun kebersamaan dan rasa peduli terhadap sesama.

6. Indikator-Indikator Tadabbur Alam

Indikator tadabbur alam ini diperlukan untuk menunjukan perubahan yang terjadi pada suatu bidang alam. Indikator diperlukan agar sebuah kegiatan di alam dapat mengetahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang dilakukan di alam bebas berkembang.. adapun indicator tadabbur alam sebagai berikut :

a. Berkunjung ke tempat alam bebas.

Umumnya objek wisata alam ini yang menawarkan gejala keunikan alam dan sengaja dilestarikan, membentang di tempat-tempat alami. Keunikan gejala alam yang membuat budaya masyarakat untuk berkunjung melakukan aktivitas wisata yang mengandung unsur petualangan, pendidikan, dan pemahaman budaya masyarakat.

[35] http://www.king-adventure.com/wisata-rohani-rihlah-tadabbur-alam.html di akses sabtu 5 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan ibadah shalat

Shalat menurut bahasa arab ialah “Doa” tetapi yang dimaksud disini ialah shalat yang tersusun dari beberapa pekerjaan dan perbuatan itu yang dimulai dengan takbir dan di sudahi dengan salam yang hal itu harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Sholat juga merupakan salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Allah sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang terdapat dalam surat QS. Al’Ankabuut: 45

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.[36]

Sedangkan menurut Hasbi Ash Shiddieqy menegaskan bahwa pengertian shalat adalah doa memohon kebijakan dan pujian. Sehingga jika ada kata-kata yang berbunyi “shalat Allah SWT kepada Nabinya” artinya pujian Allah SWT kepada Nabi-Nya. Pengertian ini di fahami oleh orang-orang Arab sebelum islam yang hal itu berada di dalam Al-Quran.

[36] Rasyid Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 1994), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berniat tulus kepada Allah

Niat berasal dari bahasa arab yaitu *an niyat* yang merupakan bentuk jamak dari *niyah*. Secara etimologi niat berarti *al qoshdu* yang bermakna maksud.[37] Niat secara istilah mempunyai dua makna, yaitu makna yang umum dan makna yang syar'i. makna yang umum yaitu semua keinginan untuk melakukan suatu perbuatan. Adapun niat dalam makna syar'i yaitu suatu keinginan untuk mendapatkan keridaan Allah dan dalam rangka mempraktikkan perintah-Nya.

d. Mengucapkan salam kepada penghuni alam bebas

Mengucapkan salam bukan hanya ketika hendak memasuki rumah baik rumah sendiri maupun rumah orang lain. Ketika memasuki rumah yang tidak berpenghuni pun, dianjurkan untuk mengucapkan salam karena sebagai umat islam kita meyakini di dalam rumah, tempat bebas ada makhluk lain selain manusia. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim selayaknya merealisasikan hal ini agar mendapatkan berbagai kebaikan, cinta kasih sayang kepada sang Pencipta. Salam juga akan membuat manusia mendapatkan kedamaian dan keselamatan karena dengan menebarkan salam sama dengan menebarkan salam sama dengan menebarkan perdamaian dan keselamatan sebagaimana arti dari salam yaitu kedamaian dan terhindar dari sesuatu yang tercela.

[37] Abu Abdillah al-Atsari, *Kiat Istimewa Menuju Taubat Sempurna, (*Bogor: Media Tarbiyah,2006), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membaca shalawat

Shalawat menurut bahasa ada dua macam makna yaitu do'a atau mendoakan agar diberkahi. Adapun yang kedua ialah beribadah kepada Allah SWT semata-mata untuk mencari ridho-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 103 yaitu :

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Adapun macam-macam shalawat yaitu :[38]

1) Shalawat diba'iyah atau Diba'an yang dikembangkan oleh Syeckh Abdurrahman Ad-Diba'i.

2) Berzanji yang dikembangkan Syeckh Al-Barzanji.

3) Ratib dan Shalawat Burdah

4) Shalawat Nariyah, dll

Waktu membaca shalawat. Waktu yang dianjurkan dalam membaca shalawat antara lain:

1) Saat mendengar orang menyebut nama Rasulullah SAW

2) Sesudah menjawab adzan dan sebelum membaca doa adzan

3) Setelah berwudhu, sebelum membaca doa

4) Pada permulaan, pertengahan, dan penutup doa

[38] http://al-badar.net/pengertian-macam-dan-hukum-membaca-shalawat/ diakses tanggal 8 januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Di akhir qunut dalam shalat

6) Di dalam shalawat jenazah

7) Ketika masuk dan keluar dari masjid

8) Setiap waktu pagi dan petang

9) Ketika berada dimana-mana tempat perhimpunan orang banyak

f. Mensyukuri keindahan alam

Alam diciptakan untuk kepentingan manusia agar dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka menegakkan kalimat tauhid, dengan beribadah atau mengabdi kepada Allah. Bersyukur kepada Allah adalah berterimakasih kepada Allah dengan ucapan "Alhamdulillah". Adapun empat hal yang bisa dilakukan sebagai wujud syukur kepada Allah yaitu :

1. Tidak merusaknya bahkan harus merawatnya dan mengelolanya dengan baik. Hal ini sesuai dengan surat Al-Araf ayat 31.
2. Tidak berlebihan dalam mengeksploitasi dan pemanfaatan alam, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus ayat 5.
3. Memikirkan berbagai fenomena alam sebagai ayat-ayat Allah yang bersifat kauniyah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang dijelaskan dalam surat Al-Imron ayat 191.Tempat itulah yang setidaknya bisa kita lakukan sebagai wujud syukur kepada Allah atas semua karunia yang Allah berikan dan ciptakan kepada manusia, termasuk keindahan alam semesta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Menjaga lingkungkan hidup.

Lingkungan bersih adalah lingkungan yang bebas dari polusi udara, polusi air dan suasana sejuk segar. Manfaat dari menjaga lingkungan ini sangatlah penting karena akan menjaga kesehatan hidup manusia serta dapat menjadi penyeimbang antar makhluk hidup. Menjaga lingkungan alam menjadi prioritas yang sangat tinggi dalam kenyamanan dan terhindar dari berbagai penyakit. Adapun cara untuk menjaga lingkungan hidup yaitu :[39]

1) Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah tidak pada tempatnya membuat lingkungan menjadi kotor dan akan mengakibatkan berbagai macam penyakit. Oleh sebab itu menjaga kebersihan sangatlah penting yakni dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang di sungai dan solokan.

2) Membersihkan lingkungan setiap hari

Membersihkan lingkungan memang sangatlah penting karena dengan bersihnya lingkungan akan berdampak postif yaitu terhindar dari berbagai penyakit.

3) Tidak merusak tanaman sekitar

Merusak berbeda dengan menata ulang. Tanaman yang tidak menganggu aktifitas setiap hari dan bisa di manfaatkan. Dengan selalu

[39] www.jurnalsecurity.com//11-cara-menjaga-lingkungan-alam/ diakses tanggal 8 januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga dan merawat tanaman, maka tindakan ini termasuk menjaga lingkungan alam.

4) Menanam kembali hutan yang gundul

Dengan menanam kembali hutan yang gundul isa membuat dan melestarikan alam secara alami, serta menjadi tempat ekosistem yang baik. Menanam hutan yang gundul mampu untuk memperbarui sumber daya alam.

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Dalam bahasa inggris kecerdasan Kecerdasan spiritual disebut dengan *Intelligence* dan bahasa Arab disebut *al-dzaka'* menurut arti bahasa adalah pemahaman kecepatan dan kesempurnaan sesuatu. Dalam arti kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. *Intelligence* berarti kapasiti umum seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan-kebutuhan baru, keadaan rohani secara umum yang dapat disesuaikan dengan problem-problem dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan. Kecerdasan sering diartikan sebagai kemapuan untuk memecahkan masalah yang dihidapi terutama pemecahan yang menutut kemampuan dan ketajaman pikiran. Kamus Webster dalam Born To Be a Genius mendefinisikan kecerdasan (Intelligence) sebagai :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman, kemampuan utnuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental.
b. Kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru, kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memcahkan masalah.[40]

Dalam beberapa pengertian kecerdasan diatas menunjukan bahwa kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan struktual akal (*intellectual*) dalam menangkap sejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitf. Spiritual merupakan bentukan dari kata spirit. Spirit merupakan kata yang memiliki banyak arti, misalnya spirit diartikan sebagai kata benda (noun) seperti arwah, hantu, peri, orang, kelincahan, makna, moral, cara berfikir, semangat, keberanian, sukma, dan tabiat. Kedua belas kata tersebut masih terlalu luas, apabila dipersempit lagi maka kata spirit menjadi tiga macam arti saja yaitu moral, semangat dan sukma. Kata spiritual sendiri bisa dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan semangat.[41]

Kemudian spiritual juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang murni dan sering juga disebut dengan jiwa atau ruh. Ruh diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak. Spiritual berarti segala sesuatu di luar tubuh fisik manusia. Muhammad Zuhri memberikan definisi SQ adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk

[40] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 317-20.
[41] Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), h. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan Tuhan. Potensi SQ setiap orang sangat besar dan tidak dibatasi oleh factor keturunan, lingkungan atau materi lainnya.. Dimensi spiritual adalah inti kita, pusat kita, komitmen kita pada system nilai kita. Daerah yang amat pribadi dari kehidupan dan sangat penting. Dimensi ini memanfaatkan sumber yang mengalami dan mengangkat semangat kita dalam kebenaran tanpa batas waktu mengenai aspek humanitas.[42]

Sisi lain menurut kamus Webster, kata spirit berasal dari kata benda. Bahasa latin"spiritus" yang berarti nafas, dan kata kerja "spairare" yang berarti untuk bernafas, dan memiliki nafas berarti memiliki spirit. Beberapa literature lain jugga menjelaskan bahwa kata spiritual yang diambil dari bahasa laitin itu memiliki arti sesuatu yang memberikan kehidupan atau vitalitas, dengan vitalitas ini maka hidup akan menjadi lebih hidup. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup sesorang.[43]

Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan utnuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup orang lebih bermakna dibangingkan orang lain.[44]

Menurut Khalil Khavari, kecerdasan spiritual merupakan fakultas dari dimensi non mental ruh manusia. Kecerdasan spiritual ini merupakan intan

---

[42] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantun Cara Praktis Melejitkan IQ,ES dan SQ yang Harmonis*, (Bandung: Nuansa, 2005), h 113.
[43] Aliah Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, (jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 15.
[44] Zohar Marsahl, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000), h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum terasah yang dimiliki semua orang. Semua harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya (kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi), keserdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan.[45]

Menurut Toto Tasmara kecerdasan spiritual yang datang dari barat lebih menekankan pada makna spiritual sebagai potensi yang khas di dalam jasad tanpa mengkaitkan secara jelas dengan kekuasaan dan kekuatan Tuhan. Toto memandang dari sudut pandang dirinya sebagai seorang muslim adalah kecerdasan spiritual disebut sebagai kecerdasan ruhaniah. Kecerdasan ruhaniah adalah kecerdasan yang berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah *Rabbul Alamin* dan seluruh ciptaanya-Nya. Kecerdasan ini merupakan bentuk kesadaran yang berangkat dari keimanan kepada Allah SWT, atau kecerdasan spiritual berarti memberikan muatan baru yang bersifat keilahian ke dalam God Spot (Titik Tuhan) yang merupakan fitrah manusia.[46]

Sisi lain kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan *qalbu* yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang, kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berbuat lebih manusiawi, sehingga dapat menjangkau nilai-nilai yang luhur yang mugkin belum tersentuh oleh akal pikian.[47] Sedangkan kecerdasan spiritual menurut Nasrani adalah pikiran yang terilhami oleh

---

[45] Aliah Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, Ibid., h. 22.
[46] Toto Tasmara. *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 10.
[47] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Ibid., h. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan dan efektifitas, keberadaan atau hidup keilahian yang mempersatukan manusia sebagai bagaian-bagiannya.[48]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang harus diasah dengan baik untuk digunakan sebagaimana mestinya karena berhubungan dengan Allah serta untuk menempatkan makna pada konteks yang lebih luas sehingga dapat berinteraksi dengan sesama manusia dan ciptaan Allah dengan baik. Kecerdasan spiritual juga merupakan upaya seseorang sebagai makhluk Allah yang meyakini akan keberadaan diri-Nya dan aturan-aturan yang sudah digariskan oleh-Nya. Dengan memahami itu semua maka manusia akan memiliki keseimbangan hidup yang akan mendorong untuk menjadi manusia berbudi luhur. Kecerdasan spiritual erat hubungannya dengan kecerdasan moral. Lantaran manusia menyakini adanya Tuhan, memahami hal-hal spiritual, pemahamannya itu menjadi alat untuk mengontrol moralnya.

Manusia akan jadi hati-hati dalam bertingkah laku dan berfikir sebelum bertindak karena kemampuan intelektual bawaan otan dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. Kecerdasa yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh akan berada dibagian hati yang dalam. Berhubungan dengan ego manusia atau fikiran sadar manusia yang hanya mengikuti nilai-nilai yang ada, tapi akan menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai itu sendiri. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya memiliki pola berfikir yang lebih luas

[48] Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2001), h. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jauh dari kepentingan pribadi, apalagi bertindak zalim kepada orang lain. Hal ini memotivasi untuk melakukan sesuatu juga sangat berhati-hati karena didasari dengan ilmu pengetahuan.[49]

Kecerdasan spiritual akan memberikan dampak postif bagi manusia yaitu memberikan kemampuan untuk menyesuaikan aturan yang berlaku dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pda batasnya. Manusia harus mampu untuk bergulat dengan ihwal yang baik dan jahat karena untuk mengangkat diinya agar mencapai sebuah cita-cita dan tujuan hidupnya.

Materi alam akan berdampak positif bagi pembentukan kecerdasan spiritual mahasiswa atau peserta didik, Karena alam menawarkan sejumlah benda yang bisa diamati dan dilihat. Kemudian direflesksikan dengan narasi yang baik oleh pendidiknya. Materi yang berkenaan dengan penanaman kecerdasan spiritual sangat baik dan pantas jika mahasiswa atau peserta didik berbaur langsung dengan alam. Materi alam yang diberikan dalam rangka penanaman kecerdasan spiritual ini yaitu berupa tauhid yang akan memwujudkan rasa syukur kita kepada Allah SWT.

2. Indikator-Indikator Kecerdasan Spiritual

Indikator kecerdasan spiritual Tasmara adalah :[50]

a. Memiliki Visi

Visi adalah cara untuk melihat hari esok, menetapkan visi berdasarkan alas an-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Visi disebut juga dengan

[49] Suharsono, *Melejitkan IQ, IE dan IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2005), h. 151.
[50] Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence)*, ibid., h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan. Tujuan yang cerdas secara spiritual akan menjadikan pertemuan dengan Allah sebagai pincak dari pertanyaan visi pribadinya yang kemudian dijabarkan dalam bentuk yang baik dan terarah. Seperti yang dijelaska dalam Al Quran surat Al-Hasyr ayat 18 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang berfirman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[51]

b. Merasakan Kehadiran Allah

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan merasakan dirinya berada dalam limpahan karunia Allah dalam suka ataupun duka. Seperti yang terkandung dalam surat Al A'raaf ayat 179 :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ ۖ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا
يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَآ ۚ
أُو۟لَـٰٓئِكَ كَٱلْأَنْعَـٰمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْغَـٰفِلُونَ ﴿١٧٩﴾

Artinya : Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahanam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.[52]

[51] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 548.
[52] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berdzikir dan Berdoa

Berdzikir dan berdoa merupakan sarana untuk memotivasi diri agar menampakan wajah seorang yang bertanggung jawab. Zikir dan doa mengingatkan kita dalam sebuah perjalanan untuk mengingat Allah dan menumbuhkan kepercayaan diri karena ingin memberikan hal yang terbaik pada saat kita kembali kepada Sang Pencipta. Seperti yang dijelaskan pada surat Al Baqarah ayat 200-201 :

فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَٰسِكَكُمْ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَذِكْرِكُمْ ءَابَآءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا وَمَا لَهُۥ فِى ٱلْءَاخِرَةِ مِنْ خَلَٰقٍ ﴿٢٠٠﴾ وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya :

200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah dengan menyebut Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka diantara manusia ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan Kami, berilah Kami (kebaikan) di dunia”, dan Tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat.
201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “ Ya Tuhan Kami, berilah Kami di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa Neraka”.[53]

d. Memiliki kualitas sabar

Sabar adalah sebuh harapan yang kuat untuk menggapai cita-cita atau sebuah harapan, sehingga orang yang putus asa berarti orang yang

[53] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehilangan harapan atau terputusnya cita-cita tersebut. Sabar juga diartikan sebagai wujud ketabahan yang sangat kuat untuk menerima beban, ujian atau tantangan tanpa mengeluh dan mengubah harapan untuk menuai hasil yang telah ditanam. Seperti yang dijelaskan dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 45 :

وَٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلۡخَٰشِعِينَ ٤٥

Artinya : Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khuyu'.[54]

e. Cenderung pada kebaikan

Orang yang cenderung kepada kebaikan adalah tipe manusia yang bertanggung jawab. Islah adalah memberikan makna suatu kondisi atau pekerjaan yang memberi manfaat serta berkesesuaian. surat Faathir ayat 32:

ثُمَّ أَوۡرَثۡنَا ٱلۡكِتَٰبَ ٱلَّذِينَ ٱصۡطَفَيۡنَا مِنۡ عِبَادِنَاۖ فَمِنۡهُمۡ ظَالِمٞ لِّنَفۡسِهِۦ وَمِنۡهُم مُّقۡتَصِدٞ وَمِنۡهُمۡ سَابِقُۢ بِٱلۡخَيۡرَٰتِ بِإِذۡنِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡفَضۡلُ ٱلۡكَبِيرُ ٣٢

Artinya : kemudian kitab ini kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu diantara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan diantara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan. Dengan izin Allah yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar. [55]

f. Memiliki empati

[54] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 71.

[55] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997),h. 438.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Empati adalah kemampuan sesorang untuk memahami orang lain. Merasakan rintihan dan mendengarkan debar jantung, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan merasakan kondisi batiniah dari orang lain. Seperti yang terkandung dalam surat Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kau benar-benar berbudi pekerti yang agung.[56]

g. Berjiwa besar

Berjiwa besar adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan oleh orang lain. Yang dijelaskan di surat Fushshilat ayat 41 :

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِٱلذِّكْرِ لَمَّا جَآءَهُمْ ۖ وَإِنَّهُۥ لَكِتَٰبٌ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Quran ketika Al Quran itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan Sesungguhnya Al Quran itu adalah kitab yang paling Mulia.[57]

h. Melayani dan menolong

---

[56] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 564.

[57] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 481.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya melayani dan menolong (*salvation*) merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran dirinya tidak lepas dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Individu ini akan senantiasa terbuka hatinya terhadap keberadaan oranglain dan merasa terpanggil atau ada semacam panggilan jiwa yang sangat keras dari lubuk hatinya untuk menolong dan berbuat kebajikan. Seperti yang terkandung dalam surat Al Maaidah ayat 2 :[58]

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحِلُّوا۟ شَعَـٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْىَ
وَلَا ٱلْقَلَـٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَٰنًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُوا۟ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا۟ ۘ وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ
وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ
شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

3. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

a) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik

b) Tingkat kesadaran yang tinggi. Bagian terpenting dari kesadaran diri ini mencakup usaha untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya sendiri, dan mengetahui banyak tentang dirinya sendiri.

[58] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Mampu menanggapi dan menentukan sikap ketika situasi yang menyakitkan atau tidak menyenangkan datang.

d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Mampu ntuk memandang kehidupan yang kebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan serta melampaui kesengsaraan dan menganggap sebagai sebuah visi untuk mencari makna dibaliknya.

e) Kualitas hidup yang di Ilhami oleh visi dan nilai-nilai. Seseorang yang memiliki spiritual yang tinggi akan memahami arti tujuan hidupnya.

f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akam mengetahui bahwa ketika di rugikan oleh orang lain dirinya akan merugikan dirinya sendiri.

g) Berpandangan holistic. Maksudnya yaitu kecenderungan antara dirinya dan orang laing.

h) Refleksi diri. Kecenderungan untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.

i) Menjadi bidang mandiri yang memiliki kemudahan untuk berkerja melawan konvensi. Mampu berdiri menantang orang banyak, berpegang teguh pada pendapat yang tidak popular jika itu benar-benar diyakininnya.[59]

Jadi dari bebarapa ciri-ciri spiritual diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, maka seseorang tersebut akan mampu memberikan inspirasi dan mampu untuk

[59] Zohar Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, ibid., 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan solusi kepada orang lain serta cenderung sebagai pemimpin yang memiliki tujuan visi dan misi nya serta nilai-nilai social yang tinggi kepada orang lain dan mampu untuk memberikan petunjuk secara benar.

4. **Pengukuran Kecerdasan Spiritual**

Hal ini bisa dilakukan untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual seseorang dengan cara memberikan batasan-batasan (atau semacam ancang-ancang) yang lentur dan benar. Tentunya semua ini akan berimplikasi pada ketidaksamaan penentuan skor untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat kecerdasan spiritual seseorang. Disamping itu, validitas hasil pengukurannya senga relative, tidak seakurat dengan hasil pengukuran tes IQ. Sebab dala pengukuran kecerdasan spiritual ini seseorang hanya diminta untuk mengisi (menjawab) point-point pertanyaan yang diajukan.

Menurut Zohar ada beberapa kriteria mengukur kecerdasan spiritual seseorang yaitu :

a. Kesadaran diri.
b. Spontanitas, dan termotivasi secara internal.
c. Melihat kehidupan dari visi dan berdasarkan nilai-nilai fundamental.
d. Holistic, melihat system dan universalitas.
e. Kasih sayang (rasa berkomunikasi, rasa mengikuti aliran kehidupan).
f. Menghargai keragaman.
g. Mandiri, teguh melawan mayoritas.
h. Mempertanyakan secara mendasar.
i. Menata kembali dalam gambaran besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Teguh dalam kesulitan.[60]

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut pendapat Sinetar mengenai faktor-faktor kecerdasan spiritual yaitu faktor-faktor yang mendukung kecerdasan spiritual otoritas intuitif yaitu kejujuran, keadilan, kesamaan perlakuan terhadap semua orang dan mempunyai faktor yang mendorong (motivasi) kecerdasan spiritual. Suatu dorongan yang disertai oleh pandangan luas tentang tuntutan hidup dan komitmen untuk memenuhinya.[61]

Sedangkan menurut Agustian faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu yang pertama inner value atau nilai-nilai spiritual dari dalam yang berasal dari suara hati seperti transparency (keterbukaan), fairness (keadilan) dan social wareness (kepedulian sosial). Kemudian faktor kedua adalah drive yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.[62]

Kemudian menurut Zohar dan Marshall mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu :

a. Sel saraf otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan lahiriah kita. Ia mampu menjalankan semua ini karena bersifat komples, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri. Menurut penelitian yang dilakukan pada era 1990-an dengan menggunakan MEG (*Magneto - Encephalo - Graphy*)

[60] Ibid., h. 15.
[61] Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2001), h. 42
[62] Ibid Ary Ginanjar Agustian, h. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuktkan bahwa osilasi sel saraf otak pada manusia rentang 40 Hz merupakan baris bagi kecerdasan spiritual.

b. Titik Tuhan (*God Spot*)

Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu *lobus temporal* yang meningkat ketika pengalaman religious atau spiritual itu berlangsung. Dia menyebutkan sebagai titik Tuhan atau *God Spot.* Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual.

Jadi dari kedua para tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor kecerdasan spiritual adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri untuk mencapai sebuah kebenaran dan kebahagian dalam mencapai sebuah tujuan.

6. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Sinetar menuliskan beberapa aspek dalam kecerdasan spiritual yaitu :[63]

a. Kemampuan seni untuk memilih

Kemampuan untuk memilih dan menata hingga ke bagian-baigan terkecil ekspresi hidupnya berdasarkan suatu visi batin yang tetap dan kuat yang memungkinkan hidup mengroganisasikan bakat.

b. Kemampuan seni untuk melingdungi diri

Individu mempelajari keadaan dirinya, baik bakat maupun keterbatasannya untuk menciptakan dan menata pilihan terbaiknya.

c. Kedewasaan yang diperlihatkan

[63] Sinetar, *Kecerdasan Spiritual*, ibid, h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedewasaan berarti seseorang tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatannya dan ketakutannya.

d. Kemampuan mengikuti cinta

Memilih antara harapan-harapan orang lain di mata seseorang penting atau yang ia cintao.

e. Disiplin-disiplin pengorbanan diri

Disiplin ini sesorang mau mengorbankan dirinya untuk orang lain, pemaaf tidak berprasangka buruk terhadap orang lain dan mudah memberikan sesuatu untuk kebahagiaan orang lain karena ingin melihat orang lain bahagia.

Kemudian Ahmad Thontowi menuliskan beberapa aspek dalam kecerdasan spiritual yaitu :

a. *Shiddiq*

Salah satu dimensi kecerdasan ruhaniah terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia yang telah dijanjikan oleh Allah untuk memperoleh rahmat serta limpahan nikmat dari-Nya. Seseorang yang cerdas secara ruhaniah, senantiasa memotivasi dirinya dan berada dalam lingkungan orang-orang yang memberikan makna kejujuran, sebagaimana firmannya dalam Al Quran surat An-Nahl ayat 119 yang Artinya: Hai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shiddiq berarti jujur. Maksud dari kata jujur yaitu orang yang berkata benar, perbuatan dan keadaan hatinya benar. Hati nuraninya menjadi bagian dari kekuatan dirinya karena dia sadar bahwa segala hal yang akan mengganggu ketentraman jiwanya merupakan dosa. Dengan demikian, kejujuran bukan datang dari luar, tetapi datang dari bisikan *qalbu* yang secara terus menerus mengetuk-ngetuk dan memberikan percikan cahaya Ilahi. *Shiddiq* merupakan bisikan moral luhur yang di dorong dari hati menuj Ilahi. Kejujuran bukan sebuah keterpaksaan, melainkan sebuah panggilan dari dalam (*calling from withim)* dan sebuah keterikatan (*commitment, aqad, I'tiqad*).

Perilaku jujur adalah perilaku yang diikuti dengan sikap tanggung jawab atas apa yang dilakukannya, karena dia tidak pernah berfikir untuk melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, sebab sikap itu tidak bertanggung jawab melainkan pelecehan paling azasi terhadap orang lain serta penghinaan terhadap dirinya sendiri. Kejujuran dan rasa tanggung jawab yang memancarkan dari *qalbu* merupakan sikap sejati manusia yang bersifat *universal*, sehingga harus menjadi keyakinan dan jati diri serta sikap yang paling otentik, asli, dan tidak bermuatan kepentingan lain, kecuali ingin memberikan keluhura makna hidup.

Dalam usaha untuk mencari kecerdasan spiritual, sifat *shiddiq* harus melalui beberapa hal yaitu :

1) Jujur pada diri sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu contoh jujur pada diri sendiri adalah pada saat seseorang melakukan shalat, begitu taat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti seluruh proses sejak dari takbir sampai salam, ritual sjolat gtelah melahirkan nuansa kejujuran dan melaksanakan seluruh kewajiban dengan penuh tanggung jawab, bagi orang-orang *shiddiq*, esensi shalat tidak berhenti sampai ucapan *assalamu'alaikum,*tetapi justru ucapan itu merupakan awal bagi dirinya untuk membuktikan hasil sholatnya dalam kehidupan sacara aktual dan penuh makna. Seperti yang terkandung dalam Al Quran surat Al-Hujuraat [49] ayat 15 :

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ لَمۡ يَرۡتَابُواْ وَجَٰهَدُواْ بِأَمۡوَٰلِهِمۡ وَأَنفُسِهِمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلصَّٰدِقُونَ ١٥

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu—ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.[64]

2) Jujur pada orang lain

Sikap jujur pada orang lain berarti prihatin melihat penderitaan yang dialami oleh mereka. Sehingga, seseorang yang *shiddiq* mempunyai sikap dan mempunyai jiwa pelayanan yang prima (*sense of steweardship).* Maka, tidak mungkin seseorang

[64] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997),, h. 517.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa gelisah berada bersama-sama dengan kaum *shiddiqiin* karena mereka adalah sebaik-baiknya teman yang penyantun dan penyayang serta direkomendasikan Allah. Tidak mungkin para *shiddiqiin* itu akan mecelakakan orang lain karena didalam jiwanya hanya ada kepedulian yang sangat memberikan kebaikan.

لِّيَسْـَٔلَ ٱلصَّـٰدِقِينَ عَن صِدْقِهِمْ ۚ وَأَعَدَّ لِلْكَـٰفِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٨﴾

Artinya: Agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih. (QS: Al Ahzab [33] ayat 8)[65]

3) Jujur terhadap Allah

Jujur terhadap Allah berarti berbuat dan memberikan segala-galanya atau beribadah hanya untuk Allah, hal ini sebagaimana didalam doa iftitah, seluruh umat islam menyatakan ikrarnya bahwa sesungguhnya shalat itu pengorbanan, pedoman hidup, dan mati. Mereka hanya diabadikan kepada Allah Yang Mahamulia, penyataan ini merupakan komitmen yang secara terus-menerus harus diperjuangkannya agar tidak keluar atau menyimpang dri arah yang sebenarnya. Itulah sebabnya didalam Al Quran banyak ditemukan kata *shirath, syari'ah, thariqah, sabil dan minhaj*, yang semuannya memberikan makna dasar "jalan".

[65] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 419.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مِّنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ رِجَالٞ صَدَقُواْ مَا عَٰهَدُواْ ٱللَّهَ عَلَيۡهِۖ فَمِنۡهُم مَّن
قَضَىٰ نَحۡبَهُۥ وَمِنۡهُم مَّن يَنتَظِرُۖ وَمَا بَدَّلُواْ تَبۡدِيلٗا ٢٣

Artinya: Diantara orang-orang mukmim itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; Maka di anatara mereka ada yang gugur dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka tidak merobah (janjinya), (QS: Al-Ahzab [33] ayat 23)[66]

4) Menyebarkan Salam

Salam tidak hanya memberikan pengertian selamat, tetapi mempunyai kandungan bebas dari segala ketergantungan dan tekanan, sehingga hidupnya terasa damai, tentram dan selamat. Oleh karena itu setiap muslim akan mengucapkan salam setia[akhir shalat, seakan-akan mereka ingin membuktikan bahwa hasi; audensinya dengan Allah akan dinyatakan secara nyata dan aktual dalam hidupnya, yaitu ikut berpartisipasi dari dirinya sendiri merupakan bagian dari salam tersebut.

Dengan demikian, makna salam merupakan benang merah dan identitas paling monumental yang menjadi misi dan hiasan kepribadian serta sikap dan perilaku seorang muslim.

b. *Istiqamah*

Istiqamah diterjemahkan sebagai bentuk kualitas batin yang melahirkan sikap konsisten (taat azas) dan teguh pendirian untuk

[66] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 421.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menegakkan dan membentuk sesuatu menuju pada kessempurnaan atau kondisi yang lebih baik.

Abu Ali ad-Daqqaq berkata ada tiga derajat pengertian istiqamah, yaitu menegakkan atau membentuk sesuatu (*taqwim),* menyehatkan dan meluruskan *(iqamah)* dan berlaku lurus *(istiqamah), taqwim* menyangkut disiplin jiwa, *iqamah* berkaitan dengan penyempurnaan dan *istiqamah* berhubungan dengan tindakan pendekatan diri kepada Allah.

Jadi sikap *istiqamah* itu menunjukkan kekuatan iman yang merasuki seluruh jiwanya, sehingga dia tidak mudah goncang atau cepat menyerah pada tantangan atau tekanan, mereka yang memiliki jiwa *istiqamah* itu adalh tipe manusia yang merasakan ketenangan luar biasa (iman, aman, *muthmainah)* walau penampakannya diluar bagai orang yang gelisah. Namun dia merasa tentram kerana apa yang dia lakukan merupakan ibadah sebagai bukti "yakin" kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Sikap *istiqamah* ini dapat terlihat pada orang-orang sebagai berikut :

1) Mempunyai Tujuan

Sikap *istiqamah* hanya mungkin merasuki jiwa seseorang bila mereka itu mempunyai tujuan atau ada sesuatu yang ingin dicapai. Mereka mempunyai visi yang jelas dan dihatinya sebagai penuh makna yang mereka pun sadar bahwa pencapaian tujuan tidaklah mudah dan datang begitu saja, melainkan harus ada sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan dan perjuangan dengan penuh kesabaran, kebijakan, kewaspadaan dan perbuatan yang memberikan kebaikan semata.

2) Kreatif

Orang yang memiliki sifat *istiqamah* akan tampak dari kreatifitasnya karena kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu melalui gagasan-gagasan yang segar. Mereka juga mampu untuk melakukandeteksi dini terhadap permasalahan yang dihadapinya, haus akan informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar (*curiousity*) serta tidak takut pada kegagalan.

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya: Bagi manusia ada malikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keaadan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengehendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka taka da yang dapat menolaknya, dan sekali-kali taka da pelindung bagi mereka selain Dia. (QS: Ar Ra'd [13] ayat 11).[67]

3) Menghargai waktu

Waktu adalah aset Ilahiyah yang paling berharga, bahkan waktu merupakan kehidupan yang tidak dapat disia-siakan. Seperti yang terkandung dalam Al Quran dalam surat An-Nahl [16] ayat 80 yaitu :

[67] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 250.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنۢ بُيُوتِكُمۡ سَكَنٗا وَجَعَلَ لَكُم مِّن جُلُودِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ بُيُوتٗا تَسۡتَخِفُّونَهَا يَوۡمَ ظَعۡنِكُمۡ وَيَوۡمَ إِقَامَتِكُمۡ وَمِنۡ أَصۡوَافِهَا وَأَوۡبَارِهَا وَأَشۡعَارِهَآ أَثَٰثٗا وَمَتَٰعًا إِلَىٰ حِينٖ ٨٠

Artinya: Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tententu).[68]

4) Sabar

Sabar merupakan suasana batin yang tetap tabah, istiqamah pada awal dan akhir ketika menghadapi sebuah cobaan atau tantangan hidup dan mengemban tugas dengan hati yang tabah dan optimis, sehingga dalam jiwa seseorang yang sabar tersebut akan terkandung beberapa hal diantaranya yaitu menerima dan menhadapi dengan hati yang ikhlas serta sabar dalam menghadapi tantangan dengan tetap konsisten dan berpengharapan. Berkeyakinan bahwa Allah tidak akan memberikan beban diluar batas kemampuan makluk yang diciptakannya. Mereka tetap mengendalikan dirinya dan mampu melihat sesuatu dalam prespektif yang luas, tidak hanya melihat apa yang di tampak, tetapi melihat sesuatu dalam ikatannya dengan orang lain.

[68] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أُوْلَٰٓئِكَ يُجْزَوْنَ ٱلْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُواْ وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَٰمًا ﴿٧٥﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam surge) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya (QS: Al-Furqaan [25] ayat 75)[69]

c. *Fathanah*

Fathanah diartikan sebagai kemahiran, kecerdasan, penguasaan terhadap bidang tertentu. Pada hal makna *fathanah* merujuk pada dimensi mental yang sangat mendasar dan menyeluruh. Seorang yang memiliki sikap *fathanah* tidak hanya menguasai bidangnya saja melainkan dapat menguasai bidang-bidang yang lainnya. Keputusan-keputusannya menujukan warna kemahiran seorang professional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang luhur, memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.

يُؤْتِى ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِىَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: Allah menganugrahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya

[69] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 366.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang barakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Alla) (QS: Al Baqarah [2] ayat 269)[70]

d. *Amanah*

Amanah menjadi salah satu dari aspek ruhaniah bagi kehidupan manusia, seperti halnya agama dan amanah yang ditetapkan Allah menjadi titik awal dalam perjalanan manusia menuju sebuah janji.

أُبَلِّغُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّى وَأَنَا۠ لَكُمْ أَمِينٌ نَّاصِحٌ ﴿٦٨﴾

Artinya: "Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu" (QS: Al- A'raaf [07] ayat 68)[71]

Ketika sebuah janji makan janji itu untuk dipertemukan dengan Allah SWT, dalam hal ini manusia akan dipertemukan dengan dua dinding yang harus dihadapi secara sama dan seimbang antara dinding jama'ah di dunia dan dinding kewajibaninsan di akhirat nanti. Sebagai makhluk yang paling sempurna dari ciptaan Allat SWT dibangingkan dengan makhluk yang lain, maka *amanah* salah satu sifat yang dimiliki oleh manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini.

Dalam nilai diri yang amanah terdapat beberapa nilai yang melekait yaitu :

1) Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal.

[70] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 45.
[71] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq,1997), h. 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mereka merasakan bahwa hidupnya memiliki nilai, ada sesuatu yang penting. Mereka merasa dikejar dan mengejar sesuatu agar dapat menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

3) Hidup adalah sebuah proses untuk saling mempercayai dan dipercayai.

e. *Tabligh*

Fitrah manusia sejak kelahirannya adalah kebutuhan dirinya kepada orang lain. Kita tidak mungkin dapat berkemdf7bang dan *survive* kecuali ada kahadiran orang lain. Seorang muslim tidak mungkin bersikap *selfish*, egois, atau *ananiyah* hanya mementingkan dirinya sendiri. Bahkan tidak mungkin mensucikan dirinya tanpa berupaya untuk menyucikan orang lain. Kehadirannya di tengah-tengah pergaulan harus memberikan makna bagi orang lain bagaikan pelita yang bersinar memberi cahaya terang bagi mereka yang kegelapan.

Mereka yang memliki sifat *tabligh* mampu membaca suasana hati orang lain dan berbicara dengan kerangka pengalaman serta lebih banyak dari pengalaman dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup.

Jadi dari penjelasan kelima aspek-aspek kecerdasan spiritual ruhaniah tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk dapan mengimplikasikaan kemampuan yang dimilikinya ke dalam kehidupan sehari-hari agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat bermanfaat dan berguna untuk orang lain serta dapat menggunakan kemampuan nilai-nilai agamanya baik dalam berhubungan secara vertikal atau horizontal (dengan Allah SWT) yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup demi suatu perbuatan yang bertanggung jawab di dunia maupun di akhirat.

Dengan kata lain Kecerdasan Spiritual itu dimana seseorang mampu untuk mendengarkan hati nuraninya karena pada dasarnya suara hati bersifat *universal*. Tapi bila seseorang itu mampu utnuk memunculkan beberapa sifat-sifat dari Allah yang diberikannya maka setiap jiwa manusia akan selalu ingat kepada Allah dan manusia berjiwa fitrah dan suci yang selalu bertakwa kepada Allah serta membantu sesame makhluk ciptaan Allah.

7. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Perubahan kecerdasan spiritual dari yang rendah sampai lebih tinggi melalui beberapa langkah diantaranya adalah:[72]

a. Seseorang harus menyadari dimana mereka sekarang. Apa konsekuensi dan reaksi yang ditimbulkan?. Apakah membahayakan diri sendiri atau orang lain?. Langkah ini menuntun seseorang untuk menggali kesadaran diri, yang pada gilirannya menuntu seseorang untuk menggali kebiasaan merenungkan pengalaman. Kecerdasan spiritual yang lebih tinggi berarti sampai pada kedalaman dari segala hal, memikirkan segala sesuatu, menilai diri sendiri dan perilaku dari waktu ke waktu.

[72] Nggermanto. *Quantum Quotient (kecerdasan Quantum)*, ibid., h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jika renungan seseorang mendorong untuk merasa bahwa perilaku, hubungan, kehidupan, atau hasil kerjanya dapat lebih baik, mereka harus ingin berubah, berjanji dalam hati untuk berubah.ini akan menunut kita memikirkan secara jujur apa yang harus mereka tanggung demi perubahan itu di dalam bentuk energy dan pengorbanan. Misalnya apakah mereka siap berhenti untuk mengkonsumsi minuman keras.
c. Kini dibutuhkan tingkat perenungan yang lebih dalam. Seseorang harus mengenali dirinya sendiri, letak pusat seseorang dan motivasi seseorang yang paling dalam. Misalnya jika seseorang akan mati minggu depan, apa yang telah mereka capai dan apa yang akan mereka lakukan dengan waktu tersebut.
d. Membuat daftar yang menghambat, dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana seseorang dapar menyingkirkan penghalang-penghalang tersebut. Mungkin ini merupakan suatu proses yang panjang dan lambat, dan akan membutuhkan pembimbing seperti ahli terapi, sahabat dan penasehat spiritual.
e. Seseorang perlu menyadari berbagai kemungkinan untuk bergerak maju. Curahkan usaha mental spiritual untuk menggali sebagian kemungkinan tersebut. Kemudian temuka tuntunan praktis yang dibutuhkan dan putuskan kelayahan setiap tuntunan tersebut.
f. Menetapkan hati dalam suatu jalan kehidupan dan berusaha menuju pusat dimana seseorang melangkah dijalan itu. Menjalani hidup dijalan menuju pusat berarti mengubah pikiran dan aktivitas sehari-hari menjadi ibadah terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus, memunculkan kesucian alamiah yang ada dalam setiap situasi yang bermakna.

g. Dan akhirnya kita melangkah ke arah yang mereka pilih sendiri tetaplah sadar bahwa masih ada jalan-jalan yang lain. Dan mereka harus menghormati orang lain yang melangkah dijalan-jalan tersebut.

C. Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa

Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya, tadabbur alam adalah sebuah proses perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui suatu fenomena kejadian dan ungkapan secara mendalam dan dilanjutkan dengan penelitian alam terhadap makhluk Allah.[73] Sedangkan kita mengetahui Allah menciptakan seluruh jagat raya di muka bumi ini dengan kata lain Allah membagi 3 makhluk berdasarkan pengertian makhluk ciptaan Allah, yaitu makhluk ghaib yang bersifat hakiki seperti surga, neraka, malaikat dan sebagainya. Kemudian Allah juga menciptakan makhluk ghoib idhafi seperti sejarah, ilmu pengetahuan dan ilmu hitam. Dan Allah menciptakan makhluk syahadah seperti makhluk jamadi (batu, emas, perak) dan makhluk hayati (makhluk nabati, makhluk hewani dan makhluk insani).[74]

Dengan adanya seluruh makhluk hidup yang Allah ciptakan tentunya kita harus mampu menjaga dan melestarikan apa yang menjadi tanggung jawab manusia yang sebagai makhluk sempurna di muka bumi ini. Dengan cara mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah tentunya kita harus dapat untuk menyatukan hati dan fikiran kita ketika membaca Al Quran, menangis jika

[73] Huzaifah Ismail, *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi*, Ibid., h.20
[74] https://alkirasasi.wordpress.com/2017/10/12/sebutkan-10-ciptaan-allah/ diakses pada jumat 5 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan suatu perbuatan yang dibenci oleh Allah, bertambahnya keimanan kita untuk selalu berlindung dan berdoa kepada Allah, sabar dan ikhlas saat Allah beri kita sebuah ujian dan cobaan. Karena itu wujud dari kecintaan Allah kepada kita.

Adapun manfaat kita dalam mentadabburi alam ini yaitu rasa kekhusyu'an hati bertambah karena merasa bahwa semua yang kita miliki adalah dari Allah. Kemudian mengucap kata syukur tentang keagungan yang Allah ciptakan kepada kita semua merupakan nikmat yang luar biasa untuk kita renungi bahwa semua yang ada di muka bumi ini bisa kita manfaatkan dan kita lestarikan sebagai wujud cinta kasih kita kepada Allah.

Dengan adanya ilmu yang diberikan Allah kepada manusia maka kecerdasan spiritual manusia akan diasah dengan baik yang agar digunakan untuk berhubungan langsung dengan Allah. Setiap makhluk insan diharapkan selalu taat kepada Allah agar dapat menempatkan makna yang konteks sehingga dapat berinteraksi antar sesama manusia dengan interaksi yang baik.

Allah SWT memberikan banyak kelebihan kepada makhluk Allah khususnya kepada manusia selaku makhluk yang paling sempurna salah satunya yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual yang dimiliki manusia harus sesuai dengan aturan-aturan yang sudah di garisan oleh Allah karena moral manusia merupakan alat untuk menjadikan manusia lebih berhati-hati dalam bertingkah laku dan berfikir.

Kegiatan tadabbur alam ini mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dikarenakan di dalam kegiatan tadabbur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam terdapat berbagai macam kegiatan perenungan. Kegiatan ini bertempatan di alam bebas. Sehingga membuat manusia khususnya mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka dalam mentadabburi alam mempunyai arah atau pandangan hidup dan mampu untuk lebih mengagungi ciptaan Allah.

Sebenarnya proses tadaabur alam akan menumbuhkan kecerdasan spiritual manusia karena harus terus diasah dengan baik yang dapat digunakan untuk berhubungan dengan Allah serta untuk menempatkan makna pada konteks yang lebih luas sehingga dapat berinteraksi antar sesame manusia dengan interaksi alam yang baik. Kecerdasan spiritual akan membuat seseorang berupaya untuk memahami hal-hal spiritual dalam pemahaman manusia yang akan menjadikan hati-hati terhadap tingkah laku dan pola berfikir matang sebelum bertindak ke alam bebas.[75]

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verikasi.[76] Adapun hipotesis dalam penelitian ini diduga sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh antara tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh antara tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

[75] Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, (SDepok: Inisiasi Press, 2005), h. 151.
[76] Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "*metode"* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention.*[77] Metode penelitian juga merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[78] Kemudian metodologi penelitian merupakan kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.[79]

Jadi metode penelitian adalah suatu rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna untuk mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara untuk digunakan dalam suatu penelitian.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebab data ini peneliti ambil dalam bentuk angka dan akan diproses

[77] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 3.
[78]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 013), h. 52.
[79] Ibid., h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara statistik.[80] Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[81]

Kemudian dari angka akan dideskripsikan secara deduksi berangkat dari teori-teori umum. Dengan menggunakan observasi akan menguji validitas keberlakuan teori tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut akan dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskrisikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Sehubungan dengan penelitian tersebut maka pendekatan kuantgitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan dari hasil probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang sampelnya besar.[82]

Penelitian dengan menggunakan *Correlation Studies* menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien relasi akan

---

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.
[81] Sugiono, *Metode penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.
[82] Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel tersebut.[83] Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.[84]

Kemudian jenis penelitian yang berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skirpsi ini. Penelitian lapangan (*field research*) digunakan untuk pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian ini berdasarkan pada tekniknya yaitu *Survey Research* (Penelitian Survei), sebab tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

B. Variabel, dan Indikator

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki dan perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg, 50 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.[85] Kemudian identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

---

[83] Yuswianto, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang, 2002), h. 23-26.
[84] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 24.
[85] Suharsini Aritkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasikan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut yaitu :

Variabel bebas (X) : kegiatan tadabbur alam

Variabel terikat (Y) : kecerdasan spiritual

2. Indikator Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan penetapan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, karena dibutuhkan sebuah proses wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori yang sebagai pendukungnya.[86] Berdasarkan teori tentang variabel X (kegiatan taddabur alam) dan variabel Y (kecerdasan spiritual), maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator variabel X dan variabel Y.

Adapun indikator variabel X (kegiatan taddabur alam) yaitu :

a. Berkunjung ke tempat alam bebas.
b. Melaksanakan ibadah sholat di alam bebas
c. Berniat tulus kepada Allah
d. Mengucapkan salam kepada penghuni alam bebas
e. Membaca shalawat
f. Mensyukuri keindahan alam yang Allah berikan
g. Menjaga lingkungan alam bebas

Kemudian indikator variabel Y (kecerdasan spiritual) yaitu :

a. Memiliki visi
b. Merasakan kehadiran

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berdzikir dan berdoa

d. Berjiwa patriotisme

e. Melayani dan menolong

f. Cenderung kepada kebaikan

g. Memiliki kualitas sabar yang tinggi

h. Memiliki empati

C. Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[87] Sedangkan menurut Saifudin Azwar, populasi dapat didifinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenali generalisasi hasil penenlitian.[88] Populasi juga merupakan seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2015 2016, dan 2017, 2017 yang jumlah keseluruhannya 116 mahasiswa yang telah dikukuhkan menjadi anggota racana UIN Sunan Ampel Surabaya yang sebagaimana dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Yang Mengikuti kegiatan Tadabbur Alam Dalam Ektrakulikuler Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

Angkatan	Jumlah

[87] Suharsimi Aritkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid., h. 130.
[88] Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, ibid, h. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2015	**26**
2016	**43**
2017	**47**
Jumlah	**116**

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagaian atau wakil dari populasi yang diteliti.[89] Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka untuk menghemat biaya, tenaga dan waktu, peneliti menggunakan cara sampel random kelompok yang dimana dalam pengambilan sampelnya peneliti menggunakan subjek-subjek didalam populasi. Apabila subjek kurang dari 100 sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar maka hasilnya juga akan lebih baik. Adapun pengambilan teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik proportional random

[89] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offiset, 1995), h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampling. Alasannya karena penulis memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampel adalah dengan mengetahui terlebih dahulu banyaknya subjek dalam setiap sub kelompok. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui jumlah subjek dalam setiap angkatan per tahun. Setelah itu ditentukan presentase besarnya sampel dari keseluruhan populasi.[90] Dalam penelitian ini jumlah subjek yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi. Jumlah mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dan telah menempuh sampai tahap akhir yaitu tahap Pengukuhan Anggota Racana sebanyak 116 dan 25% adalah 29

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Mahasiwa Pengukuhan Anggota Racana UIN Sunan Ampel Surabaya

Angkatan	Jumlah
2015	6
2016	11
2017	12
JUMLAH	29

Untuk pengambilan sampel tersebut dengan cara mengambil tiap-tiap angkatan, dengan sistem proportional random sampling. Dengan cara mendatangi mahasiswa dan membagikan angket kepada mahasiswa dengan

[90] Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, ibid, h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah yang sudah sesuai dan ditetapkan, bagi responden peneliti menggunakan absen yang dipilih secara random.

D. Jenis dan Sumber Data

Dengan adanya data tersebut diperlukan penelitian dengan pengaruh kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya adalah data tentang gambaran umum objek penelitian, data variabel X dan data variabel Y.

Data tentang gambaran umum objek penelitian meliputi berdirinya Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya, visi dan misi, stuktur pengurusan organisasi pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya, dan macam-macam kegiatan Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

Data variabel X (kegiatan tadabbur alam) adalah data mengenai kegiatan diluar kampus seperti tempat terbuka (alam bebas), melaksanakan ibadah di alam bebas, berniat tulus kepada Allah, mengucapkan salam kepada penghuni alam bebas, membaca shalawat, membaca doa, mensyukuri keindahan alam yang Allah berikan, menjaga lingkungan alam bebas.

Data yang diperlukan untuk variabel Y (Kecerdasan spiritual) adalah data, memliki visi, merasakan kehadiran, berdzikir dan berdoa, berjiwa patriotisme, melayani dan menolong, cenderung kepada kebaikan, memiliki kualitas sabar yang tinggi, memiliki empati.

E. Metode Pengumpulan Data

Dengan menggunakan metode pengumpulan data maka cara atau teknik untuk mengumpulkan data akan lebih mudah. Kemudian dari data yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkumpul di analisa dan pada akhirnya nanti akan menghasilkan data yang akurat serta bisa disimpulkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

a. Metode wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisa. Wawancara ini adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara *(interview).* Dan *interview* digunjakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang mahasiswa, orang tua, teman, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.[91]

Jadi dalam metode ini peneliti akan mudah mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian yang terkait dalam kegiatan tadabbur alam unit kegiatan khusus pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang biasannya berupa catatan, daftar tabel,, grafik yang ada di lokasi penenlitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih akurat.[92]

Jadi dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek terkait visi dan misi,

[91] Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Ibid., h. 155.
[92] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ibid., h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur pengurusan organisasi, dan fasilitas unit kegiatan khusus pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Metode angket atau kuesioner

Metode angket merupakan serangkaian daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.[93] Kuesioner juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang mereka ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.[94]

Metode angket/kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel X (kegiatan taddabur alam) dan data variabel Y (kecerdasan spiritual). Untuk menjawabnya itu maka menggunakan kuesioner tertutup karena sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Adapun dipandang dari segi jawaban memakai kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dari bentuknya menggunakan jenis *rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju, sampai ke sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala model Likert peneliti lebih mudah untuk penelitian karena skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif,

[93] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 123
[94] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*, ibid., h. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap,objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap itu berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements)* yaitu suatu pernyataan mengenai suatu objek sikap, pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang tidak *favourable* (tidak mendukung objek sikap).[95]

F. Metode Analisis Data

Analisis dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis maka data yang diperoleh akan disajikan dengan baik dan akurat. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber datalain telah terkumpul yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.[96]

Untuk menganalisis variabel X (kegiatan tyadabbur alam) dan variabel Y (kecerdasan spiritual) maka pada data yang didapat harus dianalisis dalam pengolahan datanya dan dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 16.0 *for windows* untuk mencari descriptive statistic dan frekuensi prosentase.

Menurut Sutrisno Hadi setelah diketahui descriptive statistic dan frekuensi prosentasenya, maka penulis mengkategorikan dalam tiga tingkatan

[95] Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 107.
[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkategorian berdasarkan norma yang dijadikan acuan dalam memnberikan angka penilaian. [97] dengan begitu akan mendapatkan sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Standar Pembagian Klasifikasi

Katagori	**Kriteria**
X ≤ Mean − 1SD	Rendah
M – 1SD s/d M + 1SD	Sedang
X ≥ M + 1SD	Tinggi

Metode analisa data dipergunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan taddabur alam dan kecerdasan spiritual dalam penelitian ini menggunakan *teknik korelasi product moment pearson*. Metode teknik korelasi product moment pearson merupakan teknik untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.[98]

Rumus korelasi product moment pearson sebagai berikut :

$$\mathrm{R}xy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(Y)}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

Rxy = Angka indeks korelasi "*r*" *product moment*

[97] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogjakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h.40.
[98] Ibid., h. 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor *x* dan *y*

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel *x*

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel *y*

Perhitungan *product moment pearson* dilakukan dengan bantuan komputer seri program SPSS (*Statistical package for social sulution*). Jika hasil korelasi didapatkan probabilitas (P) < 0.05 berarti signifikan, namun sebaliknya jika (P) > 0,05 maka tidak signifikan yang artinya tidak ada pengaruh variabel X dan variabel Y. Untuk mencari pengaruh varian variabel dapat digunakan dengan menggunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%, koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.[99]

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pendidikan merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam artiyan lebih cermat, lengkap, sistematis.[100] Pada kegiatan taddabur alam, peneliti menggunakan kuesioner *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai dengan responden alami. Dan sama dengan penelitian kecerdasan spiritual, peneliti menggunakan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai dengan responden.

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 216.
[100] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid.,h.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam instrumen digolongkan untuk penggunaan skala pengukuran Likert, seperti yang disampikan oleh Sugiyono bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *check list* ataupun pilihan ganda.[101] Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang yang dikatagorikan kedalam empat macam katagori jawaban yaitu : selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP).[102]

Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu ragu-ragu (R), berdasarkan tiga alasan yaitu: Katagori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan sebagai belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu.

Tabel 3.4

Skor Skala Likert

Jawaban	**Skor**
Selalu (S)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

[101] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid.,h.136.
[102] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid., h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena pilihan jawaban berjenjang,maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Mislanya ada empat pilihan jawaban, maka intensitas paling rendah diberi nilai 1 dan jawaban yang intensitasnya paling tinggi diberi nilai 4.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu skala kegiatan tadabbur alam dan skala kecerdasan spiritual. Maka dengan adanya skala tersebut terdapat tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5

Skala Kegiatan Tadabbur Alam

Variabel	**Indikator**	**No item**
Tadabbur alam	Berkunjung ke tempat alam bebas	1
	Melaksanakan ibadah sholat di alam bebas	2
	Berniat tulus kepada Allah	3
	Mengucapkan salam kepada penguni alam bebas	4
	Membaca shalawat	5
	Mensyukuri keindahan yang alam yang Allah berikan	6
	Menjaga lingkungan alam bebas	7
	Jumlah	**7**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Skala Kegiatan Kecerdasan Spritual

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Kecerdasan Spiritual	Memiliki Visi	1,2	**2**
	Merasakan kehadiran	3,4	**2**
	Berdzikir dan berdoa	5,6	**2**
	Berjiwa Patriotisme	7,8	**2**
	Melayani dan menolong	9,10	**2**
	Cenderung kepada kebaikan	11,12	**2**
	memiliki kualitas sabar yang tinggi	13,14	**2**
	Memiliki empati	15,16	**2**
	Jumlah	16	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Unit Kegitan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda. Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda dengan bimbingan anggota dewasa, guna menumbuhkan tugas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.

Gerakan pramuka bertujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonsia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Gerakan pramuka memiliki 4 jenjang pendidikan yaitu : siaga, penggalang, penegak, pandega. Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya hanya memiliki 1 jenjang pendidikan pramuka yaitu pramuka golongan pandega.

Sedangkan wadah pembinaan untuk pramuka golongan pandega dalah Racana, racana sendiri adalah satuan gerak untuk pramuka golongan pandega. Di pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya terdapat 2 Racana yaitu racana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunan ampel untuk wadah pandega putra dan nyai karima untuk wadah pandega putri. Untuk mengembangkan kepemimpinan di racana dibentuk Dewan Racana dimana salah satu tugas Dewan Racana sendiri adalah merancang program kegiatan untuk itu diadakanlah rapat kerja dewan racana untuuk merancang program kegiatan racana selama satu tahun kedepan.

Adapun lokasinya unit kegitan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya berada di Jl. A. Yani 117 Jemursari Wonocolo 60237 Surabaya Telpn. (031) 8410298 Fax. 841330 dengan alamat http://pramukauinsby.esy.es Email: pramukauinsby@gmail.com

2. Visi dan Misi Unit Kegitan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki visi dan misi. Adapun visinya yaitu "Terwujudnya Pramuka Yang Unggul, Edukatif, Inovatif, dan Siap Abdikan Diri Dalam Masyarakat Dengan Berlandaskan Dasa Dharma". Kemudian misi Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya yang pertama yaitu unggul yang berarti membentuk anggota gugus depan yang unggul melalui kegiatan berbasis kesehatan dan leadership, yang kedua edukatif yang berarti memberdayakan potensi anggota gugus depan untuk dikembangkan keilmuannya, Meningkatkan kualitas anggota gugus depan dalam menejemen organisasi melalui pendidikan dan pelatihan, melaksanakan kegiatan kepramukaan dan pegembangannya secara efektif dan efisien, yang ketiga inovatif berarti memberikan wadah pengembangan keterampilan sesuai potensi yang dimiliki oleh anggota gugus depan, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keempat yaitu abdi masyakarat yang berarti menjadikan anggota gugus depan yang siap terjun dalam masyarakat, mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh aggota gugus depan, dan yang terakhir yaitu berlandaskan dasa dharma yang memiliki arti mengaplikasikan nilai dasa dharma dalam setiap kegiatan.

3. Struktur Pengurus Dewan Racana UIN Sunan Ampel Surabaya

Struktur pengurus dewan racana UIN Sunan Ampel Surabaya dalam suatu wadah organisasi sangatlah penting karena sebuah organisasi akan bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Strutuk pengurusan dewan racana tersebut bertujuan untuk mempermudah jalanya roda organisasi pramuka. Apabila organisasi tersebut terkonsep dengan bagus, maka jalannya sebuah kegiatan-kegiatan pramuka akan berjalan dengan baik dan efisien. Adapun stuktur pengurus dewan racana UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

a. SUSUNAN MAJELIS PEMBIMBING GUGUS DEPAN (MABIGUS)

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Abdul A'la, M.Ag	Ketua
2.	Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA.	Ketua Harian
3.	Dr. H. Imam Ghazali Said, MA.	Anggota
4.	Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si.	Anggota
5.	Dr. H. M. Sahid, M.Ag.	Anggota
6.	Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag	Anggota
7.	Dr. H. Muhid, M.Ag.	Anggota
8.	Prof. Dr. H. Akh. Muzakki, M.Ag. Grand. Dip. SEA. M.Phil, Ph.D.	Anggota
9.	Prof. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd	Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. SUSUNAN PEMBINA GUGUSDEPAN

- **Susunan Pembina Gudep 31-1261**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Jainuddin, M.Si	Ketua
2.	H. A. Ach. Fajruddin Fatwa, SH, MHI, Dip. Lead	Wakil
3.	Lucky Abrori, M.Psi	Anggota
4.	Moch. Farid Syihabuddin, S.Ag	Anggota
5.	H. Khoirul Anam, S.Ag	Pembina satuan putra
6.	Ahmad Husaini, S.Ag	Anggota
7.	Ismail, S.Ag	Anggota

- **Susunan Pembina Gudep 31-1262**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ely Mufidah, M.Pd.I	Ketua
2.	Siti Kamilatus Saidah, S.Psi	Wakil
3.	Suliyah, M.Si	Anggota
4.	Umi Zakiyah	Pembina satuan putri
5.	Asri Widiastutik, S.Pd.I	Anggota

c. SUSUNAN DEWAN RACANA MASA BAKTI 2017

- **Susunan Dewan Racana Sunan Ampel**

No.	NAMA	JABATAN
1.	Moh. Adi Putra W.	Ketua Dewan Racana
2.	Ahmad Khoiron Minan	Pemangku Adat
3.	Moh. Bagus	Sekretaris
4.	Darmono	Bendahara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Akhmad Fandik	Giat Operasional
6.	Irfan Kuncoro	Teknik Kepramukaan
7.	M. Abdurrahman Marzuki	Humas Dan Infokom
8.	M. Muhaimin Rojabi	Litevbang
9.	M. Ilham Ma'ruf	Ke-RT-An
10.	M. Andik Susanto	Ke-RT-An
11.	Achmad Rifqi Rozaq	Kewirausahaan

- **Susunan Dewan Racana Nyai Karima**

No.	**NAMA**	**JABATAN**
1.	Tri Cahya Arti Mutia	Ketua Dewan Racana
2.	Ana Fariidatus Shoolikhah	Pemangku Adat
3.	Siti Sri Hartatik	Sekretaris
4.	Siti Machmudah Zainuri	Bendahara
5.	Uzlifatil Jannah	Giat Operasional
6.	Sutinah	Giat Operasional
7.	Innayatus Sholihah	Giat Operasional
8.	Nuril Hidayati R.J	Giat Operasional
9.	Eka Nur Afifah	Giat Operasional
10.	Dwi Firiyani	Giat Operasional
11.	Annisatul Mardhiyah	Teknik Kepramukaan
12.	Beta Dwi Angraini	Teknik Kepramukaan
13.	Anis Kurliani Masruroh	Teknik Kepramukaan
14.	Santi Pangestuti Sumardi	Teknik Kepramukaan
15.	Rachel Apriliani	Teknik Kepramukaan
16.	Engga Ayu Maya Sari	Humas Dan Infokom
17.	Intan Fitriyah	Humas Dan Infokom
18.	Bahrin Ilmiyah	Humas Dan Infokom
19.	Nadia Risya Faridah	Humas Dan Infokom
20.	Luluk Nur Sayyidatun Nisa'	Humas Dan Infokom

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	Nurul Maghfiroh	Humas Dan Infokom
22.	Yumna Hanin Rohadatun Nisa	Litevbang
23.	Nur Lailiyah	Litevbang
24.	Siti Nur Fadila	Litevbang
25.	Rizkiatul Karimah	Litevbang
26.	Fitri Intan Nur Laili	Litevbang
27.	Nafahaturrohmah	Ke-RT-An
28.	Yunita Astuti	Ke-RT-An
29.	Vonni Yuniar Saraswati	Ke-RT-An
30.	Rohmatul Faizah	Ke-RT-An
31.	Siti Sholihatun Ni'mah	Ke-RT-An
32.	Nur Hidayatul Fitriyah	Ke-RT-An
33.	Durrotun Nafisah Fajriyah	Kewirausahaan
34.	Lilik Sujiyansyah	Kewirausahaan
35.	Amaliah Irsalina S	Kewirausahaan
36.	Rizky Fardiana Ningtyas	Kewirausahaan
37.	Lailatus Sholihah	Kewirausahaan

d. PROGRAM KEGIATAN DEWAN RACANA SUNAN AMPEL DAN NYAI KARIMA MASA BAKTI 2017

NO.	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Pengecekan Barang	22 Januari 2017
2.	Dinas Gartika	20 Februari 2017
3.	Gartika Berdo'a	23 Februari 2017
4.	Malam Racana	24-25 Februari 2017
5.	Magang Bina	Maret – September
6.	Rapat Triwulan	Maret, Juni, September, Desember
7.	Harmonisasi Dewan	05 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK)		10-12 Maret 2017
9.	Pembuatan Mading		Setiap Hari
10.	Pembuatan Seragam		Februari – Mei
11.	Diklat Pertolongan Pertama (DPP)		6-9 April 2017
12.	Pengukuhan Anggota Racana (PAR)		10-14 Mei 2017
13.	Unit Pengembangan		Juli – Oktober
14.	Bakti Masyarakat		17- 23 Juli 2017
15.	Kursus Mahir Dasar (KMD)		26- 30 Juli 2017
16.	Kursus Pengelolaan Dewan Racana (KPDR)		7-9 Agustus 2017
17.	HUT	Lomba	09 September 2017
		Donor Darah	12 September 2017
		Inagurasi	30 September 2017
18.	OPK	Ruangan	12-12 & 18-19 Nopember 2017
		Lapangan	24-16 Nopember 2017
19.	MUSDEGA XXVII		15-17 Desember 2017
20.	Pelantikan Dewan Racana Masa Bakti 2018		09 Januari 2018

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Kegiatan Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegitan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kegiatan tadabbur alam dalam unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya ini diangkat dalam skripsi karena program-program yang dilaksanakan di alam bebas dalam setahun sekali terdapat lebih dari sekali melakukan kegiatan di alam bebas. Untuk mendapatkan data responden yang mengikuti kegiatan tadabbur alam maka peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada 29 responden. Jumlah tersebut diambil dari 25% dari 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang sudah menempuh kegiatan akhir tadabbur alam pada saat pengukuhan anggota racana UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun nama responden sebagai berikut :

TABEL 4.1

Nama-Nama Responden Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

No Responden	Nama	Angkatan
1	Siti Nur Azizah	2017
2	M. Irfan Kuncoro	2015
3	Chotamul Laili Inayah	2015
4	Anisa'ul Fauziyah	2017
5	A. Abu Khoiri	2016
6	Nawa	2017
7	Siti Sri Hartatik	2015
8	Ahmad Dedi	2017
9	Moh. Adi Putra W	2015
10	Desi Nur Hidayah	2016
11	A Nur Fadli	2017
12	Ahmad Muhaimin Rojoli	2015
13	Iswahyuni	2017
14	Ira Fauziyatul Baviroh	2016
15	Nurul Rahayu	2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Lina Puji Lestari	2015
17	Nuryil Ayu Pratama	2015
18	Dewi Fitriyani	2016
19	Atiqotul maulah	2017
20	Nunuk Hidayati	2017
21	Ika Nur F	2017
22	Rensiska Diatutik	2017
23	Beta Dwi Anggraini	2015
24	Ernawati	2017
25	Tri Cahya Mutia	2015
26	Vina	2017
27	Wiwik Afifah	2015
28	Alda Frantika P	2017
29	Jarot Badarudin	2017

Pilihan jawaban responden yang terdapat pada angket yang telah disebarkan tentang pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual ini terdiri dari S, SR, KD, dan TP dimana S adalah Selalu, SR adalah Sering, KD adalah Kadang-Kadang dan TP adalah tidak pernah dengan nilai Skor 4,3,2,1. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 29 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jumlah Nilai Responden Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

NO RESPONDEN	X	Y	X2	Y2	XY
1	55	51	3025	2601	2805
2	38	38	1444	1444	1444
3	50	54	2500	2916	2700
4	38	40	1444	1600	1520
5	38	36	1444	1296	1368
6	55	54	3025	2916	2970
7	40	40	1600	1600	1600
8	38	40	1444	1600	1520
9	46	45	2116	2025	2070
10	52	46	2704	2116	2392
11	44	37	1936	1369	1628
12	45	42	2025	1764	1890
13	40	50	1600	2500	2000
14	58	58	3364	3364	3364
15	54	39	2916	1521	2106
16	52	60	2704	3600	3120
17	56	53	3136	2809	2968
18	34	35	1156	1225	1190
19	50	48	2500	2304	2400
20	56	53	3136	2809	2968
21	40	50	1600	2500	2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	51	46	2601	2116	2346
23	58	50	3364	2500	2900
24	60	38	3600	1444	2280
25	45	43	2025	1849	1935
26	47	46	2209	2116	2162
27	50	45	2500	2025	2250
28	47	47	2209	2209	2209
29	50	42	2500	1764	2100

Dengan adanya angket yang telah disebarkan secara acak dengan 29 mahasiswa, dapat diketahui descriptive statistics kegiatan tadabbur alam dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Descriptive Statistics Kegiatan Tadabbur Alam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Tadabbur_Alam	29	26	34	60	47.83	1.355	7.295
Valid N (listwise)	29						

Berdasarkan table descriptive statistics, nilai mean = 47.83, nilai Standar Deviasi = 7.295, nilai minimum = 34 dan nilai maximum = 60. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat klasifikasi kegiatan tadabbur alam di unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rendah = X ≤ Mean − 1SD

= X ≤ 47.83 − 7.295

= X ≤ 40

Sedang = M – 1SD s/d M + 1SD

= 47.83 – 7.295 s/d 47.83 + 7.295

= 40 s/d 55

Tinggi = X ≥ M + 1SD

= X ≥ 47.83 + 7.295

= X ≥ 55

Berdasarkan rumus tersebut, nilai yang mendapat katagori tinggi adalah 56-60, sedang 40-55, dan rendah 34-39. Untuk menentukan frekuensi kegiatan tadabbur alam yang tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada table frekuensi :

Tabel 4.4

Frekuensi Tadabbur Alam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	3.4	3.4	3.4
	38	4	13.8	13.8	17.2
	40	3	10.3	10.3	27.6
	44	1	3.4	3.4	31.0
	45	2	6.9	6.9	37.9
	46	1	3.4	3.4	41.4
	47	2	6.9	6.9	48.3
	50	4	13.8	13.8	62.1
	51	1	3.4	3.4	65.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	2	6.9	6.9	72.4
54	1	3.4	3.4	75.9
55	2	6.9	6.9	82.8
56	2	6.9	6.9	89.7
58	2	6.9	6.9	96.6
60	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi kegiatan tadabbur alam, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Klasifikasi Tadabbur Alam

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
56-60	5	Tinggi	17,2 %
41-55	16	Sedang	55,3%
34-39	8	Rendah	27,5 %

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subjek terdapat 8 Mahasiswa (27,5%) menyatakan kegiatan tadabbur alam rendah, 16 Mahasiswa (55,3%) menyatakan kegiatan tadabbur alam sedang, dan 5 mahasiswa (17,2%) menyatakan kegiatan tadabbur alam tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadabbur alam kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tergolong sedang dengan prosentase (55,3).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

Kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilihat berdasarkan angkat yang telah disebarkan kepada 29 mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dan yang telah menempuh sampai Pengukuhan Anggota Racana Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya. Angket tersebut disebarkan secara acak. Hasil dari kecerdasan spiritual mahasiswa dengan melihat descriptive statistics yang dioperasikan dengan bantuan SPSS 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Describtive Statistics Kecerdasan Spirtual

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kecerdasan_Spiritual	29	25	35	60	45.72	1.251	6.740
Valid N (listwise)	29						

Berdasarkan table descriptive statistics, nilai mean = 45.72, nilai standar Deviation + 6.740, nilai minimum = 35, dan nilai maximum = 60. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rendah = X ≤ Mean − 1SD

= X ≤ 45.72 − 6.740

= X ≤ 39

Sedang = M – 1SD s/d M + 1SD

= 45.72 –6.740 s/d 45.72 + 6.740

= 39 s/d 52

Tinggi = X ≥ M + 1SD

= X ≥ 45.72 + 6.740

= X ≥ 52

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang mendapat katagori tinggi adalah 53-60, sedang 39-52, dan rendah 35-38. Untuk menentukan frekuensi mahasiswa yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah dengan melihat pada frekuensi data table sebagai berikut :

Tabel 4.7

Frekuensi Kecerdasan Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	3.4	3.4	3.4
	36	1	3.4	3.4	6.9
	37	1	3.4	3.4	10.3
	38	2	6.9	6.9	17.2
	39	1	3.4	3.4	20.7
	40	3	10.3	10.3	31.0
	42	2	6.9	6.9	37.9
	43	1	3.4	3.4	41.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45	2	6.9	6.9	48.3
46	3	10.3	10.3	58.6
47	1	3.4	3.4	62.1
48	1	3.4	3.4	65.5
50	3	10.3	10.3	75.9
51	1	3.4	3.4	79.3
53	2	6.9	6.9	86.2
54	2	6.9	6.9	93.1
58	1	3.4	3.4	96.6
60	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan table frekuensi kecerdasan spiritual, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Klasifikasi Kecerdasan Spiritual

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
53-60	6	Tinggi	20,2%
39-52	18	Sedang	61,7 %
35-38	5	Rendah	17,1 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subjek terdapat 5 mahasiswa (17,1%) kecerdasan spiritual sedang, 18 mahasiswa (61,7%) kecerdasan spiritualnya sedang, dan 6 mahasiswa (20,2%) kecerdasan spiritualnya tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritual mahasiswa pada unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya tergolong sedang dengan 61,7%.

3. Pengaruh Tadabbur Alam Terhadap Kecerdasan Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya

Pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat digunakan dengan menggunakan rumus prodact moment pearson dengan bantuan SPSS 16 dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tadabbur_alam	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Kecerdasan_Spiritual	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

Tabel 4.10
Hasil Descriptives

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Tadabbur_alam	Mean		47.8276	1.35468
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.0527	
		Upper Bound	50.6025	
	5% Trimmed Mean		47.8851	
	Median		50.0000	
	Variance		53.219	
	Std. Deviation		7.29515	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Minimum		34.00	
	Maximum		60.00	
	Range		26.00	
	Interquartile Range		14.50	
	Skewness		-.177	.434
	Kurtosis		-1.079	.845
Kecerdasan_Spiritual	Mean		45.7241	1.25150
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.1606	
		Upper Bound	48.2877	
	5% Trimmed Mean		45.5441	
	Median		46.0000	
	Variance		45.421	
	Std. Deviation		6.73952	
	Minimum		35.00	
	Maximum		60.00	
	Range		25.00	
	Interquartile Range		10.50	
	Skewness		.292	.434
	Kurtosis		-.737	.845

Maka jika di correlations maka dari SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.11

Correlations

		Tadabbur_Alam	Kecerdasan_Spiritual
Tadabbur_Alam	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	29	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan_Spiritual	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (P = 0.001) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 (0.001 < 0.05) dengan sampel 29 mahasiswa, menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tadabbur alam (X) dan kecerdasan spiritual (Y). Nilai Pearson Correlation menunjukkan bahwa korelasi antara tadabbur alam dan kecerdasan spiritual adalah 0,571, ini menunjukan bahwa korelasi antara kecerdasan dan kecerdasan spiritual adalah positif, ini menunjukan bahwa semakin besar nilai kegiatan tadabbur alam maka semakin besar pula nilai kecerdasan spiritual mahasiswa.

Perhitungan product moment pearson dilakukan dengan bantuan kompoter progam SPSS. Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variable x dan y maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sangat Tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)

Dengan demikian untuk mengetahui interpretasi pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa, maka r-tabel interpretasi ini perlu dicantumkan. Dan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya korelasi, maka antara variabel x dan variabel y dimana variabel x "pegaruh tadabbur alam" dengan variabel y "kecerdasan spiritual mahasiswa " maka nilai dikonsultasikan atau dibandingkan dengan tabel interpretasi " *product moment pearson*", nilai "r" sebesar 0,571 terletak antara 0,400 – 0,600. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan dalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai "r", maka dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y menunjukan korelasi "sedang".

Untuk menunjukan pengaruh variabel dapat dipergunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya dikalikan dengan 100% koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.[103]

Koefisien korelasi dalam table correlations adalah 0,571 sehingga koefisien determinnasinya adalah $0,571^2 = 0,3260$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable tadabbur alam berpengaruh sebesar 32,6% (koefisien determinasi x 100%) terhadap kecerdasan spiritual, sisanya 67,4% diterangkan oleh variable lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan penelitian, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap pembahasan. Tahap pembahasan ini adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil disimpulkan kebenaran-kebenarannya yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Oleh karena itu disini imajinasi dan kreatifitas si peneliti diuji sungguh-sungguh.

1. Deskripsi Data

Setelah data mentah terkumpul maka perlu di deskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman pembaca. Menurut Sugiyono bahwa pendeskripsian data dapat dilakukan melalui penyajian data seperti dengan tabel biasa, tabel distribusi frekuensi dengan grafik garis-garis maupun batang, dengan diagram lingkaran, dengan pictrogen dan lain-lain.[104] Didalam proses pengumpulan data kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan angket yang disebarkan kepada 29 mahasiswa yang

[103] Sugiyono, Metode Penelitian, ibid, h. 216.
[104] Ibid., h. 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel saja yang sebagai responden subjek penelitian.

Sebagaimana yang di jelaskan pada Bab 3 bahwa bahwa peneliti menggunakan Skala Likert untuk meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu ragu-ragu (R), berdasarkan tiga alasan yaitu: Katagori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan sebagai belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu. Peneliti menggunakan jawaban berjenjang,maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Mislanya ada empat pilihan jawaban, maka intensitas paling rendah diberi nilai 1 dan jawaban yang intensitasnya paling tinggi diberi nilai 4.

Dengan adanya data tersebut maka peneliti memakai SPSS 16 untuk menganalisis variabel X (kegiatan tadabbur alam) dan variabel Y (kecerdasan spiritual) maka pada data yang didapat harus dianalisis dalam pengolahan datanya dan dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 16.0 *for windows* untuk mencari descriptive statistic dan frekuensi prosentase.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono adalah salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.[105] Agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan

[105] Ibid., h. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawabannya menjadi lebih jelas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : "ada pengaruh positif kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya". Yang artinya semakin banyak mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan khusus Pramuka dengan mengikuti semua kegiatan-kegiatan tadabbur alam maka kecerdasan spiritual mahasiswa semakin meningkat.

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol berdasarkan pendapat Emory yaitu *"The hypothesis is used for testing. It is a statement that no difference exists between the parameter and the statistic being compared"*. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan yang tidak adanya perbedaan antara parementer dengan statistic data (data sample). Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternative yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi Ho dan hipotesis alternative diberi notasi Ha.

Hasil perhitungan diperoleh korelasi antara tadabbur alam dengan kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya sebesar 0,571. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan taraf signifikan 5% dan N sebesar 29, di peroleh r tabel sebesar 0,367. Diketahui nilai r hitung 0,367 lebih besar dari pada 0,367 pada taraf signifikansi 5%, sehingga tadabbur alam dengan kecerdasan spiritual terdapat hubungan positif atau signifikan. Di samping menggunakan rumus di atas, peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Dari hasil analisis dengan *SPSS 16.0 For*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Windows diperoleh nilai r hitung yang sama dengan hasil manual yaitu sebesar 0,571. Pada taraf signifikasi 5% dan nilai signifikasinya sebesar 0.001. setelah diperoleh r hitung, selanjutnya diinterprestasikan sesuai pedoman interprestasi nilai r.

Disamping itu, menurut Suharsimi Arikunto, untuk memperoleh seberapa kuat hubungan kedua variable dalam penelitian ini, maka nilai r hitung diinterpretasikan sesuai pedoman interpretasi nilai r. berdasarkan pedoman interpretasi tersebut, maka antara kegiatan tadabbur alam dengan kecerdasan spiritual memiliki hubungan agak rendah.

Untuk mengetahui data kemampuan mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017 dalam melaksanakan kegiatan tadabbur yang disebarkan melalui angkeet sebanyak 29 mahasiswa dengan cara acak dan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Zainal Arifin pengkategorian ada 5 macam yaitu :

1. Mean + 1,5 (standar deviasi) = A (sangat baik)
2. Mean + 0,5 (standar deviasi) = B (baik)
3. Mean – 0,5 (standar deviasi) = C (cukup)
4. Mean – 1,5 (standar deviasi) = D (kurang)
5. Kurang dari perhitungan nilai D = E (kurang sekali)

Jadi Mahasiswa yang kecerdasannya kurang disebabkan oleh rendahnya motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi dan kurangnya minat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di alam. Akibatnya mahasiswa cenderung kesulitan dalam menyikapi apa yang terjadi di kehidupannya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang bisa beradaptasi dengan orang lain. Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan non formal seperti di alam dapat berasal dari luar seperti tidak diperbolehkan oleh faktor keluarga maupun dalam diri mahasiswa itu sendiri yang tidak punya niatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tadabbur alam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yaitu pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan tadabbur alam unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dikatogorikan sedang dalam artian mahasiswa mampu mengikuti kegiatan-kegiatan tadabbur alam sampai dengan kegiatan tadabbur alam pada pengkuhan anggota racana UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari klasifikasi tadabbur alam dengan perhitungan SPSS 16 yang mempunyai rentangan 41-55 dengan prosentase 55,3%.
2. Kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dikatagorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari klasifikasi tadabbur alam dengan perhitungan SPSS 16 yang mempunyai rentangan 39-52 dengan prosentase 61,7%.
3. Pengaruh kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilihat dengan nilai probabilitas (P=0,001) yang lebih kecil dari tariff signifikan sebesar 5% atau 0,05 (0,001 < 0,05) dengan sampel 29 mahasiswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan tadabbur alam dengan kecerdasan spiritual yang dimana variabel X yaitu tadabbur alam dan variabel Y yaitu kecerdasan spiritual dengan koefisien korelasi tabel correlations adalah 0,571 sehingga koefisien determinasinya adalah $0{,}571^2 = 0{,}3260$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tadabbur alam berpengaruh sebesar 32,6% (koefisien determinasi x100%) terhadap kecerdasan spiritual, sisanya 67,4% diterangkan oleh variabel lain.

B. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara kegiatan tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya dapat diterima. Semakin banyak kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa maka semakin besar tingkat kecerdasan spiritual yang dialaminya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh unit khusus Pramuka UIN Sunan Ampel Surabaya, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, yakni :

1. Ketua Dewan Racana UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk meningkatkan kegiatan tadaabur alam dengan memperbanyak frekuensi kegiatan sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Anggota Dewan Racana UIN Sunan Ampel Surabaya, agar tetap konsisten dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tadabbur alam dan turut mengembangkan serta mengevaluasi kegiatan tadabbur alam agar dapat berjalan lebih baik lagi serta optimal dari tahun ke tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah al-Atsari, Abu. *Kiat Istimewa Menuju Taubat Sempurna.* Bogor: Media Tarbiyah. 2006.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Azwar, Saifudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.

Azwar, Saifudin. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2006.

Ginanjar, Ary. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Eosi dan Spiritual ESQ.* Jakarta: Arga Publising. 2010.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2.* Yogjakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1986.

Hadi, Sutrisno. *Metode Research.* Yogyakarta: Andi Offiset. 1995.

Hasan, Aliah. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2006.

Ismail, Huzaifah. *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi.* tt: PT Elex Media Komputindo.2010.

Manalu, Mario P dan Boni Fasius Simamor. *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta : Lestari Kiranata.2014.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Marshal, Zohar. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka. 2000.

Muandir, *Ensiklopedi Pendidikan*. Malang: UM Press. 2001.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Muthahhuri, Murtadha. *Manusia dan alam semesta*. Jakarta : PT Lentera Basritama. 2002.

Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.

Nggermanto,Agus. *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantun Cara Praktis Melejitkan IQ,ES dan SQ yang Harmonis.* Bandung: Nuansa. 2005.

Rakhmat, Jalaludin. *Meraih Cinta Ilahi : Pencerahan Sufistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2000.

Sineter, *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan. 2001.

Sirajuddin. *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains dan Al-Quran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1994.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum Lintas Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia. 2003.

Sugiono, *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Suharsono. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Depok: Inisiasi Press. 2005.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.

Sulaiman, Rasyid. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo. 1994.

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2004..

Suryabrata, Sumard. .*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada. 2008.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Tasmara, Toto. *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani. 2001.

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Yuswianto. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang. 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id